

**PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN DENGAN
MENGUNAKAN METODE *BRAINSTORMING* PADA SISWA
KELAS X DI SMA KARTIKA CIMAHI TAHUN AJARAN
2016/2017**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh sidang sarjana
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia



oleh

Ismiati Hidayani Dahlan

NIM 13210324

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) SILIWANGI BANDUNG
2017**

ABSTRAK

Dahlan, I. (2017). Pembelajaran Menulis Cerpen dengan Menggunakan Metode *Brainstorming* pada siswa Kelas X SMA Kartika Tahun Ajaran 2016/2017. Latar belakang permasalahan ini, yaitu kurangnya minat siswa untuk menulis, sulit untuk menentukan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan, dan masih sulit untuk mengalami sebuah karya tulis. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merumuskan tujuan penelitian, yaitu 1) untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan Metode *Brainstorming* pada siswa kelas X SMA Kartika Cimahi ? 2) untuk mengetahui respon siswa pada saat pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan Metode *Brainstorming* pada siswa kelas X SMA Kartika Cimahi ? 3) untuk mengetahui perbedaan antara tes awal dan tes akhir dalam pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan Metode *Brainstorming* pada siswa X SMA Kartika Cimahi ?. Metode yang digunakan peneliti adalah eksperimen yaitu *Pre-Experimental Design (non designs)*. Salah satu bentuk dari *Pre-Experimental Design* yang digunakan oleh peneliti adalah *One-group Pretest-Posttest Design*. Sebagai bahan populasi dan sample, peneliti mengadakan penelitian terhadap satu kelas yang berjumlah 25 siswa. Hasil analisis dan pembahasan menunjukkan bahwa pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode *Brainstorming* lebih baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya hasil tes awal sebelum diberikan perlakuan dengan rata-rata 59,30 dan hasil tes akhir setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *Brainstorming* mengalami peningkatan yaitu dengan rata-rata 79,08. Sedangkan hasil uji T 0,000 sehingga hipotesis diterima. Maka, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode *Brainstorming* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerpen.

Kata Kunci : Menulis cerpen, Metode *Brainstorming*.

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang yang berjudul **“Pembelajaran Menulis Cerpen dengan Menggunakan Metode *Brainstorming* pada Siswa Kelas X SMA Kartika Cimahi Tahun Ajaran”** beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan keilmuan yang belaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan tersebut, saya siap menanggung resiko atau sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Cimahi, 18 Mei 2017

Yang membuat pernyataan,

Ismiati Hudayani Dahlan

13210324

KATA PENGANTAR

Ahlamdulillah puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan kelancaran dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembelajaran Menulis Cerpen dengan Menggunakan Metode *Brainstorming*” penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat mengikuti ujian sidang Sarjana Program Studi Bahasa Indonesia di STKIP Siliwangi Bandung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan menulis dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, penulis membutuhkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca, terutama bagi penelitian ini selanjutnya. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Hj. Teti Sobari, M. Pd dan Noviyanti M. Pd. Selaku dosen pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Hj. Wikanengsih, M Pd. Selaku ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.
3. Dr. H. Heris Hendriana, M. Pd. Selaku ketua STKIP Siliwangi Bandung.
4. Bapak dan ibu dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah membimbing dan membekali ilmu selama penulis mengikuti perkuliahan di STKIP Siliwangi Bandung.

5. Kepala sekolah SMA Kartika Cimahi yang telah memberikan izin kepada penulis untuk penelitian serta guru-guru dan staf tata usaha SMA Kartika Cimahi yang telah memberikan waktu kepada penulis untuk berdiskusi tentang masalah penelitian dan siswa kelas X yang telah bekerja dalam proses penelitian ini.
6. Kepada kedua orang tua tersayang Ayahanda Saeful Huda dan Ibunda Neneng Titin Nurhayati, serta kekasih tersayang Azis Enden Alanauri, dan kawan seperjuangan Rima Sintia yang telah memberikan moril dan material. Terimakasih yang atas semangat, doa, nasihat, dukungan, motivasi, kasih sayang, pengorbanan dan ketulusannya dalam mendampingi penulis yang selalu sabar. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan ridho-Nya.

Dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Tetapi, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak dan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam dunia pendidikan pada khususnya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Cimahi, Mei 2017

Penulis,

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah Penelitian	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Anggapan Dasar Penelitian	6
F. Hipotesis Penelitian	7
G. Definisi Operasional	7
BAB II PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN DAN METODE	
<i>BRAINSTORMING</i>	10
A. Pembelajaran	10
1. Pengertian Pembelajaran	10
B. Tujuan Pembelajaran	11

C. Menulis	12
1. Pengertian Menulis	12
2. Tujuan Menulis	13
D. Cerita pendek	14
1. Pengertian Cerpen	14
2. Unsur-unsur cerpen	15
E. Metode <i>Brainstorming</i>	18
1. Tujuan dan Manfaat <i>Brainstorming</i>	19
2. Kelebihan dan Kelemahan Metode <i>Brainstorming</i>	20
3. Langkah-langkah metode <i>Brainstorming</i>	21
4. Langkah-langkah Penerapan Metode <i>Brainstorming</i>	22
F. Tujuan Pembelajaran Menulis Cerpen dalam Kurikulum	23
BAB III METODE DAN TEKNIK PENELITIAN	26
A. Metode dan Teknik Penelitian	26
1. Metode Penelitian	26
2. Desain Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel Penelitian	27
1. Populasi	27
2. Sampel	28
C. Prosedur Penelitian	28
D. Instrumen Penelitian	29
1. Lembar Observasi siswa	30
2. Lembar Observasi Guru	32

3. Tes Awal	35
4. Tes Akhir	35
5. Angket	36
6. RPP	40
E. Teknik Analisis Data	48

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	49
B. Analisis Data	49
1. Analisis Data Aktivitas Siswa	49
2. Analisis Data Aktivitas Guru	57
3. Analisis Respon Angket	65
4. Analisis Hasil Karya Siswa	72
a. Analisis Hasil Data <i>Pretest</i>	72
b. Analisis Hasil Data <i>Posttest</i>	100
5. Pengolahan Data	130
a. Uji Normalitas	130
1) Uji Normalitas Data <i>Pretest</i>	130
2) Uji Normalitas Data <i>Posttest</i>	131
b. Uji Homogenitas Data <i>Pretest</i> dan <i>posttest</i>	133
c. Uji T	133
d. Pembahasan Hasil Penelitian	134
e. Pembuktian Hipotesis	136

BAB V SIMPULAN SARAN	138
A. Simpulan	138
B. Saran	139
 DAFTAR PUSTAKA	 140
 LAMPIRAN	
 DAFTAR RIWAYAT PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian	27
Tabel 3.2 Lembar Observasi Siswa	30
Tabel 3.3 Lembar Observasi Aktivitas Guru	32
Tabel 3.4 Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	42
Tabel 3.5 Aspek penilaian unsur-unsur cerpen	44
Tabel 4.1 Lembar Observasi Aktivitas Siswa	50
Tabel 4.2 Kategori Penilaian	52
Tabel 4.3 Lembar Observasi Aktivitas Guru	57
Tabel 4.4 Kategori Penilaian	60
Tabel 4.5 Lembar Angket	65
Tabel 4.6 Hasil Tes Awal <i>Pretest</i>	72
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Nilai Tes Awal	74
Tabel 4.8 Data hasil perolehan tes awal <i>Pretest</i> Siswa 1	76
Tabel 4.9 Data hasil perolehan tes awal <i>Pretest</i> Siswa 2	79
Tabel 4.10 Data hasil perolehan tes awal <i>Pretest</i> Siswa 3	82
Tabel 4.11 Data hasil perolehan tes awal <i>Pretest</i> Siswa 4	85
Tabel 4.12 Data hasil pemerolehan tes awal <i>Pretest</i> 5	88
Tabel 4.13 Data hasil perolehan tes awal <i>Pretest</i> Siswa 6	91
Tabel 4.14 Data hasil pemerolehan tes awal <i>Pretest</i> Siswa 7	94
Tabel 4.15 Data hasil pemerolehan tes awal <i>Pretest</i> Siswa 8	96
Tabel 4.16 Data hasil pemerolehan tes awal <i>Pretest</i> Siswa 9	98
Tabel 4.17 Hasil Tes Akhir <i>Postes</i>	101

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Nilai Tes Akhir	103
Tabel 4.19 Data hasil perolehan tes awal <i>Posttes</i> Siswa 1	105
Tabel 4.20 Data hasil perolehan tes awal <i>Potttest</i> Siswa 2	108
Tabel 4.21 Data hasil perolehan tes awal <i>Posttest</i> Siswa 3	111
Tabel 4.22 Data hasil perolehan tes awal <i>Posttest</i> Siswa 4	114
Tabel 4.23 Data hasil perolehan tes awal <i>Posttest</i> Siswa 5	117
Tabel 4.24 Data hasil perolehan tes awal <i>Posttest</i> Siswa 6	119
Tabel 4.25 Data hasil perolehan tes awal <i>Posttest</i> Siswa 7	122
Tabel 4.26 Data hasil perolehan tes awal <i>Posttest</i> Siswa 8	125
Tabel 4.27 Data hasil perolehan tes awal <i>Posttest</i> Siswa 9	128
Tabel 4.28 Uji Normalitas <i>Pretes</i>	130
Tabel 4.29 Uji Normalitas <i>Posttest</i>	131
Tabel 4. 30 Uji Homogenitas Data <i>Pretes</i> dan <i>Posttest</i>	133
Tabel 4.31 Uji T	133

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Aktivitas Siswa	57
Gambar 4.2 Aktivitas Guru	65
Gambar 4.3 Aktivitas Penelitian Angket	71
Gambar 4.4 Tes Awal	75
Gambar 4.5 Tes Akhir	103

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Uji Normalitas <i>Pretes</i>	131
Grafik 4.2 Uji Normalitas <i>Posttes</i>	132

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	142
Lampiran 2 Surat Keterangan telah Melakukan Peneitian	143
Lampiran 3 Surat Balasan dari Sekolah	144
Lampiran 4 Surat Keputusan Dosen Pembimbing	145
Lampiran 5 Kartu Kegiatan Bimbingan Skripsi Pembimbing Satu	146
Lampiran 6 Kartu Kegiatan Bimbingan Skripsi Pembimbing Dua	147
Lampiran 7 Data Hasil Observasi Aktivitas Guru	148
Lampiran 8 Data Hasil Respons Siswa	154
Lampiran 9 Angket	158
Lampiran 10 Tes Awal (<i>Pretes</i>)	171
Lampiran 11 Tes Akhir (<i>Posttest</i>)	180
Daftar Riwayat Hidup	189

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kompetensi dalam pembelajaran bahasa Indonesia salah satunya adalah kompetensi bersastra. Di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Adapun tujuan KTSP untuk memberdayakan satuan pendidikan melalui pemberian kewenangan kepada lembaga pendidikan (Sanjaya, 2009.hlm.128-132).

Salah satu keterampilan dalam berbahasa maupun bersastra adalah menulis. Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa samping menyimak, berbicara, dan membaca. Di sekolah menengah pertama menulis diajarkan lebih dahulu sebelum guru mengajarkan keterampilan yang lain. Bahkan para guru berusaha sekuat tenaga agar peserta didik pandai dan pintar dalam kemampuan menulis, yang sekaligus mampu menguasai isi dan tema-tema dalam tulisan.

Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia, salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan pembaharuan sistem pendidikan. Adanya inovasi pendidikan yaitu dengan memperbaharui pengembangan kurikulum, memberikan fasilitas belajar, peningkatan mutu tenaga pendidikan melalui

pelatihan dan penataran, pemberian dana berupa bantuan yang tujuannya adalah meningkatkan mutu pendidikan (Sijabat, 2013. hlm.10).

Menulis adalah keterampilan berbahasa yang terpadu antara keterampilan berbahasa yang satu dengan yang lainnya yang ditunjukkan untuk menghasilkan sesuatu yang disebut tulisan. Sedangkan menurut (Natalia, 2014. hlm. 17) mengungkap bahwa menulis merupakan kegiatan untuk mengungkapkan pokok pikiran, ide, gagasan secara tertulis agar dipahami oleh pembaca. Dalam kegiatan menulis ini untuk menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca dan berfungsi sebagai alat untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Adapun tujuan menulis adalah respon atau jawaban yang diharapkan oleh penulis dari seorang pembaca.

Pada umumnya cerpen (Cerita pendek) adalah cerita yang berbentuk karangan bebas dan relatif pendek. Cerpen adalah bagian dari sastra. Sastra merupakan salah satu karya seni yang indah dan dapat dinikmati oleh setiap kalangan. Salah satu jenis sastra yaitu prosa fiksi. Prosa fiksi adalah karangan bebas yang berdasarkan imajinasi seseorang, dan mengandung cerita yang terdapat kebohongan contohnya saatnya membaca novel atau film, rata-rata mengandung kebohongan atau tidak dapat ditelusuri kebenarannya. Dengan melakukan penelitian tentang menulis cerpen maka akan memberi pengalaman dan pengetahuan baru bagi peneliti, siswa maupun sekolah tempat melakukan penelitian ini.

Metode pembelajaran *Brainstorming* merupakan salah satu metode pembelajaran yang memiliki manfaat agar tujuan pembelajaran tercapai melalui kegiatan belajar mandiri dan siswa mampu menjelaskan temuannya kepada pihak lain. Metode pembelajaran ini mengutamakan keaktifan siswa untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa secara maksimal, sebagai memudahkan pemahaman dan daya serap siswa pada mata pelajaran dengan peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa (Sijabat, 2013. hlm. 11). Peneliti mencoba untuk menerapkan metode *Brainstorming* dalam pembelajaran menulis naskah cerpen. *Brainstorming* adalah suatu bentuk diskusi dalam rangka menghimpun gagasan, pendapat, informasi, pengetahuan, pengalaman dari semua peserta didik. Berbeda dengan diskusi, dimana gagasan dari seseorang dapat ditanggapi, didukung, dilengkapi, dikurangi atau disepakati oleh peserta lain. Tujuan curah pendapat adalah untuk membuat kompilasi (kumpulan) pendapat, informasi, pengalaman semua peserta yang sama atau berbeda.

Selain kegiatan menulis, penggunaan metode dalam pembelajaran belum mampu menarik perhatian siswa, siswa mudah jenuh dan bosan yang menyebabkan kurangnya minat untuk belajar. Oleh karena itu, dibutuhkan metode pembelajaran yang inovatif yang akan membuat suasana kelas yang menyenangkan sehingga menumbuhkan minat belajar siswa. Kali ini peneliti akan memberikan sebuah metode pembelajaran sebagai referensi guru dalam mengajar yaitu pendekatan *Brainstroming*.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai pendekatan *Brainstorming* yang dipilih, diharapkan akan membuat suasana kelas yang menyenangkan dan siswa akan lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat serta mengekspresikan pendapatnya melalui tulisan, oleh karena itu peneliti akan mengadakan penelitian tentang “**Pembelajaran Menulis Cerpen dengan menggunakan Metode *Brainstorming* pada kelas X SMA Kartika Cimahi**”

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana aktifitas siswa dan guru dalam pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode *Brainstorming* pada siswa kelas X SMA Kartika Cimahi ?
- b. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode *Branstorming* pada siswa kelas X SMA Kartika Cimahi ?
- c. Apakah terdapat perbedaan hasil kemampuan menulis cerpen sebelum dan sesudah menggunakan metode *Brainstorming* pada siswa kelas X SMA Kartika Cimahi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian ini bertujuan :

- a. Untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa pada pembelajaran cerita pendek dengan menggunakan metode *Brainstorming* dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas X SMA Kartika Cimahi !

- b. Untuk mengetahui respon siswa terhadap metode *Brainstorming* dapat menumbuhkan minat belajar pada siswa kelas X SMA Kartika Cimahi !
- c. Untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis cerpen sebelum dan sesudah menggunakan metode *Brainstorming* pada siswa kelas X SMA Kartika Cimahi !

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis maupun secara praktis.

a. Manfaat Teoretis

- 1) Bagi peneliti, memberikan suatu pemahaman dan wawasan yang lebih mendalam mengenai keterampilan menulis dengan kritis agar lebih lanjut dalam rangka mengimplementasi pengetahuan.
- 2) Bagi guru, guru dapat meningkatkan kualitas dan kreativitas pembelajaran dalam memilih media yang tepat untuk mempermudah siswa belajar. Dengan dilakukannya peneliti ini, guru Bahasa Indonesia dapat menguasai metode pembelajaran menulis dengan menggunakan metode *Brainstorming* sehingga siswa tidak merasa jenuh. Guru akan terbiasa melakukan penelitian kecil sangat bermanfaat untuk meningkatkan profesionalitasnya sebagai guru dan juga demi perbaikan pembelajaran serta karirnya dimasa yang akan datang dengan memberikan suatu acuan kepada guru bahasa dan sastra Indonesia agar siswa menyenangi kegiatan menulis cerpen.

- 3) Bagi siswa, dari penelitian ini siswa diharapkan mampu menulis cerpen dan dengan metode *Brainstroming* siswa dapat meningkatkan minat, motivasi, dan kreativitas siswa dalam belajar khususnya dalam membaca bahasa indonesia.

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa hasil penelitian ini diharapkan bisa mendorong siswa untuk meningkatkan inisiatif dan partisipasinya
- b. Bagi guru hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui hasil permasalahannya akan dihadapi oleh guru dalam pembelajaran
- c. Bagi sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kualitas siswanya dalam kemampuan berbicara dan mengutarakan pendapatnya

1.5 Anggapan Dasar

1. Pembelajaran menulis cerpen akan melatih kemampuan berpikir siswa dalam menuangkan ide atau pengalaman siswa.
2. Menulis merupakan salah satu keterampilan anak untuk melatih dirinya supaya bisa mengetahui tata cara menulis dengan baik dan adanya menulis anak dapat melanjutkan pendidikannya.
3. Metode pembelajaran *Brainstorming* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dilaksanakan agar tujuan pembelajaran tercapai dengan cepat melalui proses belajar mandiri dan siswa mampu menyajikan di depan kelas.

1.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah terdapat perbedaan hasil menulis cerpen sebelum dan sesudah menggunakan metode *Brainstorming* pada kelas X SMA Kartika Cimahi. Tes awal menunjukkan hasil yang belum maksimal, sedangkan pada tes akhir setelah diberikan perlakuan hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan.

1.7 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi (batasan pengertian) sesuatu konsep yang mengandung kejelasan dan ketegasan mengenai aspek-aspek yang terkandung atau tercakup dan indikator konsep yang akan diteliti terukur yang memuat simpulan dari definisi istilah.

Maksud dan tujuan penelitian ini, maka memberikan batasan pengertian atau definisi operasional dari kalimat judul penelitian ini. Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa, melalui tahap awal, tahap pelaksanaan, tahap akhir, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

1. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran serta pembentukan sifat dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

2. Menulis cerpen adalah menuangkan ide/gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampaian.
3. Metode *Brainstorming* adalah suatu bentuk diskusi dalam rangka menghimpun gagasan, pendapat, informasi, pengetahuan, pengalaman dari semua peserta. Berbeda dengan diskusi, dimana gagasan dari seseorang dapat ditanggapi (didukung, dilengkapi, dikurangi atau tidak disepakati) oleh peserta lain, pada penggunaan metode curah pendapat, pendapat orang lain tidak untuk ditanggapi. Tujuan curah pendapat adalah untuk membuat kompilasi (kumpulan) pendapat, informasi, pengalaman semua peserta yang sama atau berbeda. Hasilnya kemudian dijadikan peta informasi, peta pengalaman atau peta gagasan (*mind map*) untuk menjadi pembelajaran bersama.

Berdasarkan uraian yang di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan proses pembelajaran manulis yang dilakukan oleh siswa untuk memperoleh hasil dari tulisan yang telah dipaparkan oleh siswa dengan cara mengungkapkan dan mengutarakan ide/gagasan dengan curah pendapat, sehingga guru hanya bersifat sebagai fasilitator. Dalam penelitian ini menggunakan sebuah metode yaitu metode *Brainstorming* dimana sebuah metode yang dimunculkan oleh seorang pendidik ketika proses belajar mengajar berlangsung peserta didik mendapatkan ide-ide kreatif, menampung kreativitas sebanyak mungkin atau suatu bentuk diskusi dalam bertujuan untuk curah pendapat dengan rangka menghimpun

sebuah gagasan, pendapat informasi, pengetahuan, pengalaman dari semua peserta.

BAB II

PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN DENGAN MENGGUNAKAN METODE *BRAINSTORMING* PADA SISWA KELAS X SMA KARTIKA CIMAHI

A. Pengertian Pembelajaran

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi material, fasilitas, dan prosedur yang saling memengaruhi untuk mencapai tujuan (Suardi, 2015 hlm.47). Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran dapat dikatakan sebagai hasil dari memori, kognisi dan metagonis yang berpengaruh terhadap pemahaman. Hal inilah yang terjadi ketika seseorang sedang belajar dan kondisi ini juga sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, karena belajar merupakan proses alamiah setiap orang. Pembelajaran bukanlah aktivitas, sesuatu yang dilakukan oleh seseorang ketika ia tidak melakukan aktivitas yang lain. Pembelajaran juga bukanlah sesuatu yang berhenti dilakukan oleh seseorang. Lebih dari itu, pembelajaran bisa terjadi dimana saja dan pada level

yang berbeda, secara individual, kolektif ataupun sosial”. Pembelajaran bersifat psikologis. Dalam hal ini, pembelajaran dideskripsikan dengan merujuk yang ada pada diri manusia secara psikologis proses interaksi antara individu dengan lingkungan sekitarnya.

Dari beberapa pengertian tersebut, maka penulis simpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses interaksi yang dilakukan oleh peserta didik dengan sebuah lingkungan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan seperti mendapatkan pengetahuan, perubahan, perilaku atau sikap maupun keterampilan.

B. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran dengan tercapainya tujuan tersebut. dilihat dari sejarahnya tujuan pembelajaran diperkenalkan pertama kali oleh B.F Skinner pada tahun 1950 yang diterapkannya dalam ilmu perilaku (*behavioral science*) dengan maksud meningkatkan mutu pembelajaran. Penuangan tujuan pembelajaran ini bukan saja memperjelas arah yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan belajar. Tujuan pembelajaran merupakan suatu target yang ingin dicapai, oleh kegiatan pembelajaran, pembelajaran ini bertujuan antara dalam upaya mencapai tujuan-tujuan lain yang lebih tinggi tingkatnya, yakni tujuan pendidikan dan tujuan pembangunan nasional. Dimulai dari tujuan pembelajaran (umum dan khusus), tujuan-tujuan itu bertingkat, berakumulasi dan bersinergi untuk

menuju tujuan yang lebih tinggi tingkatannya, yakni membangun manusia (peserta didik) yang sesuai dengan yang dicita-citakan.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa, tujuan pembelajaran adalah suatu target yang ingin dicapai melalui kegiatan pembelajaran, agar peserta didik berhasil dalam mencapai tujuan belajar tersebut.

C. Menulis

1. Pengertian Menulis

Kemampuan berkomunikasi dapat disebut juga kemampuan berbahasa karena didalam berkomunikasi kita menggunakan bahasa sebagai media utamanya. Ada empat aspek keterampilan berbahasa yaitu kemampuan menyimak, kemampuan berbicara, kemampuan membaca dan kemampuan menulis. Keempat kemampuan itu merupakan satu kesatuan dalam rangka mendukung kemampuan dalam berkomunikasi yang baik. Oleh karena itu, meningkatkan penugasan berbagai kemampuan itu secara terus menerus akan sangat mendukung penugasan komunikasi yang semakin baik.

Menurut Nurgiantoro (Aisyah. hlm. 15) menulis merupakan kompetensi berbahasa yang membutuhkan penguasaan berbagai unsur. Sedangkan menurut Tarigan (Aisyah, hlm. 16) menyatakan bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipakai seseorang, sehingga orang lain dapat memahami bahasa dan lambang grafik tersebut.

Menurut Tarigan (2008, hlm, 22) memberikan pengertian bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis adalah mengungkapkan ide, gagasan dan pikiran dengan berbagai unsur sehingga dapat dipahami oleh orang lain atau perasaan ke dalam sebuah tulisan yang dirangkai untuk menghasilkan karya tulis yang baik.

2. Tujuan Menulis

Menurut Tarigan (2009, hlm, 25) tujuan menulis adalah sebagai berikut :

- a. *Assignment purpose* (tujuan penugasan) penulis menulis sesuatu karena ditugaskan.
- b. *Altruistic pupose* (tujuan altruistik) penulis bertujuan untuk menyenangkan pembaca, mengindahkan kedudukan para pembaca, ingin menolong para pembaca memahami, menghayati perasaan dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan keryanya itu.
- c. *Persuasive purpose* (tujuan persuasif) tulisan yang bertujuan menyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam tulisan diantaranya:

1. Unsur informatif
2. Unsur pendidikan
3. Unsur hiburan
- d. Tujuan menulis

Tujuan menulis Menurut Rosidi (2009, hlm.5) dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Memberitahukan dan menjelaskan
2. Meyakinkan atau mendesak
3. Menceritakan sesuatu
4. Mempengaruhi pembaca
5. Menggambarkan sesuatu

D. Cerita pendek

1. Pengertian Cerpen

Cerita pendek bukan ditentukan oleh banyaknya halaman untuk mewujudkan cerita tersebut atau banyak sedikitnya tokoh yang terdapat di dalam cerita itu, melainkan lebih disebabkan oleh ruang lingkup permasalahan yang ingin disampaikan oleh bentuk karya sastra tersebut.

Cerpen adalah salah satu jenis karya sastra yang tergolong ke dalam fiksi. Sebagai fiksionaris, kisah dalam cerpen hanya ada dalam hayalan. Namun, ia dapat beranjak dari dunia nyata semisal pengalaman pribadi maupun

pengalaman orang lain, kejadian alam, dan segala hal yang tertangkap pada pancaindra.

Berdasarkan pendapat dari para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa, cerpen hanya menceritakan permasalahan tunggal. Mengenai jumlah halaman tidak akan berpengaruh banyak terhadap jenis karya sastra ini.

2. Unsur-unsur Cerita Pendek

Unsur-unsur cerpen dilengkapi oleh unsur-unsur yang membangunnya. Unsur itu terdiri dari unsur instrinsik dan ekstrinsik. Unsur instrinsik antara lain, tema, alur, setting, latar, waktu, penokohan, watak, dan amanat. Sebagaimana novel, cerpen juga dibentuk atas unsur ekstrinsik dan instrinsik. Meskipun bentuknya pendek, bahkan ada yang cuma satu halaman, namun didalamnya terdapat unsur-unsur instrinsik secara lengkap.

Unsur instrinsik yaitu unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra, unsur instrinsik yang secara faktual dapat dijumpai jika seseorang membaca karya sastra.

Unsur instrinsik dalam karya sastra khususnya cerpen, meliputi tokoh/penokohan, alur (plot), gaya bahasa, sudut pandang, latar (setting), tema, dan amanat.

Berikut adalah penjelasan mengenai unsur instrinsik cerpen:

1. Tokoh dan karakter tokoh.

Istilah tokoh menunjuk pada orangnya, pelaku cerita, sedangkan watak, perwatakan, atau karakter menunjukkan pada sifat dan sikap para tokoh yang menggambarkan kualitas pribadi seorang tokoh. Tokoh ceritan menempati posisi strategi sebagai pembawa dan penyampaian pesan, amanat, atau sesuatu yang ingin disampaikan kepada pembaca. Secara umum kita mengenal tokoh protagonis dan antagonis.

a) Tema

Tema adalah persoalan pokok sebuah cerita. Tema disebut juga ide cerita.

Tema disebut juga ide cerita. Tema dapat berwujud pengamatan pengarang terhadap berbagai peristiwa dalam kehidupan ini. Kita dapat memahami tema sebuah cerita jika sudah membaca cerita tersebut secara keseluruhan.

b) Alur (plot)

Alur adalah urutan peristiwa yang berdasarkan hukum sebab akibat. Alur tidak hanya mengemukakan apa yang terjadi, akan tetapi menjelaskan mengapa hal ini terjadi. Kehadiran alur dapat membuat cerita berkesinambungan. Oleh karena itu, alur biasa disebut juga susunan cerita atau jalan cerita, yakni sebagai berikut, pengarang menyusun peristiwa-peristiwa secara berurutan mulai dari pengenalan sampai penyelesaian. Susunan yang demikian disebut alur maju.

c) Latar (*setting*)

Latar pada setiap cerita menunjukkan pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. Latar memberikan petunjuk cerita secara kongkret dan jelas. Hal ini penting untuk memberikan kesan realitas kepada pembaca, menciptakan suasana tertentu yang seolah-olah sungguh-sungguh ada dan terjadi.

d) Sudut Pandang

Sudut pandang adalah visi pengarang dalam memandang suatu peristiwa dalam cerita. Untuk mengetahui sudut pandang, kita dapat mengajukan pertanyaan siapakah yang menceritakan kisah tersebut? Ada beberapa macam sudut pandang, diantaranya sudut pandang orang pertama (gaya bercerita dengan sudut pandang “aku”), sudut pandang peninjau (orang ketiga), dan sudut pandang campuran.

e) Gaya Bahasa

Gaya bahasa adalah cara khas penyusunan dan penyampaian dalam bentuk tulisan dan lisan. Ruang lingkup dalam tulisan meliputi penggunaan kalimat, pemilihan diksi, penggunaan majas, dan penghematan kata. Jadi, gaya merupakan seni pengungkapan seorang pengarang terhadap karyanya.

f) Amanat

Melalui amanat, pengarang dapat menyampaikan sesuatu, baik hal yang bersifat positif maupun negatif dengan kata lain, amanat adalah pesan yang

ingin disampaikan pengarang berupa pemecahan atau jalan keluar terhadap persoalan yang berada di luar karya sastra, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangun cerita sebuah karya.

E. Metode *Brainstorming*

Metode yang digunakan dalam pembelajarn menulis cerpen menurut Heriawan (2012, hlm. 147) metode *brainstorming* adalah suatu bentuk diskusi dalam rangka menghimpun gagasan, pendapat, informasi, pengetahuan, pengalaman dari semua peserta. Berbeda dengan diskusi, dimana gagasan dari seseorang dapat ditanggapi (didukung, dilengkapi, dikurangi atau tidak disepakati) oleh peserta lain, pada penggunaan metode curah pendapat orang lain tidak untuk ditanggapi. Tujuan curah pendapat adalah untuk membuat kompilasi (kumpulan) pendapat, informasi, pengalaman semua peserta yang sama atau berbeda. Hasilnya kemudian dijadikan peta informasi, peta pengalaman atau peta gagasan untuk menjadi pembelajaran bersama.

Kekuatan metode brainstorming

- a. Memberikan kesempatan peserta didik untuk berpendapat
- b. Melatih daya kritis dan analisis peserta didik
- c. Mendorong peserta didik agar menghargai pendapat orang lain
- d. Menstimulasi peserta didik agar dapat berpikir secara holistik

1. Tujuan dan Manfaat *Brainstorming*

Metode *brainstorming* bertujuan untuk mendapatkan gagasan dan ide-ide baru dari anggota kelompok dalam waktu yang relatif singkat tanpa adanya sifat kritis yang ketat. Tujuan utamanya adalah untuk memperoleh gagasan sebanyak-banyaknya dalam waktu yang singkat. Adapun manfaat yang bisa diperoleh suatu tim yang melakukan *brainstorming* diantaranya adalah sebagai berikut :

a) Mengidentifikasi masalah

Metode *Brainstorming* cukup efektif untuk menyelidiki sebab akibat terjadinya masalah. Setelah semua peserta mengutarakan gagasan mediator bisa menarik kesimpulan penyebab permasalahan tersebut.

b) Menganalisis situasi

Peserta diskusi akan menganalisis permasalahan dan diskusi yang dihadapi oleh tim kerja tersebut.

c) Mengalirkan ide-ide baru

Manfaat utama dari metode *Brainstorming* adalah mendapatkan ide sebanyak mungkin dari pada anggota. Semua peserta bebas menyampaikan ide kreatif tanpa batas oleh urutan-urutan tertentu.

d) Menganalisis ide-ide

Aliran ide-ide dan inovatif dari peserta diskusi akan dianalisis dalam sebuah diskusi lanjut. Panel diskusi kemudian akan membahas ide-ide mana saja yang relevan dan dapat diterapkan untuk mengatasi masalah tersebut.

- e) Menentukan alternatif pemecahan masalah

Panel diskusi menentukan alternatif pemecahan masalah berdasarkan ide-ide yang telah disepakati bersama.

- f) Merencanakan langkah-langkah dan kegiatan yang akan dilakukan untuk memperbaiki masalah
- g) Salah satu manfaat dari metode ini adalah untuk menyusun langkah-langkah berikutnya sebagai upaya perbaikan masalah. Panel diskusi dapat merumuskan perencanaan jangka panjang berdasarkan curah gagasan atau sumbang saran dari peserta *brainstorming*.

2. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Brainstorming*

Kelebihan dan kelemahan pada metode *brainstorming* :

a. Kelebihan metode *brainstorming* :

- 1) Anak-anak aktif berpikir untuk menyatakan pendapat
- 2) Melatih siswa untuk berpikir cepat dan tersusun logis
- 3) Merangsang siswa untuk selalu siap berpendapat yang berhubungan dengan masalah yang diberikan oleh guru
- 4) Meningkatkan prestasi siswa dalam menerima pelajaran
- 5) Siswa yang kurang aktif mendapat bantuan dari temannya yang pandai atau dari guru
- 6) Terjadinya persaingan yang sehat
- 7) Anak merasa bebas dan bergembira
- 8) Suasana demokrasi dan disiplin dapat ditumbuhkan

b. Kelemahan metode *brainstorming*

- 1) Guru kurang memberi waktu yang cukup kepada siswa untuk berpikir dengan baik
- 2) Anak yang kurang selalu ketinggalan dalam proses pembelajaran
- 3) Terkadang pembicaraan hanya monopoli anak aktif saja
- 4) Guru hanya menampung pendapat tidak pernah merumuskan kesimpulan
- 5) Siswa tidak diberi tahu apakah pendapatnya itu betul atau salah
- 6) Masalah bisa berkembang ke arah yang tidak diharapkan

3. Langkah-langkah metode *Brainstorming*

- a) Siswa dibentuk dalam beberapa kelompok dalam heterogen
- b) Masing-masing kelompok berdiskusi menentukan topik tulisan dapat didasarkan tema sentral yang diberikan guru atau memilih tema yang guru berikan
- c) Setelah menemukan tertulis dalam kelompoknya, mereka *Brainstorming* untuk menentukan topik tulisan persiswa (individu)
- d) *Brainstorming* terus dilakukan dalam tahap prapenulisan, khususnya dalam hal penggalan dan pengumpulan bahan tulisan
- e) Para siswa diberi kesempatan untuk menulis secara mandiri
- f) Setelah usai mereka dikelompokkan semula dan dilakukan tahap pasca menulis (editing & revising) .

Para siswa melakukan *Brainstorming* dalam mencermati tulisan teman lainnya.

- g) Para siswa memperbaiki tulisannya kembali
- h) Tiap kelompoknya menyajikan beberapa atau satu tulisan yang dianggap paling baik kelompoknya (dipilih oleh kelompok siswa yang bersangkutan) secara lisan.
- i) Guru dan siswa merefleksi (menanggapi dan evaluasi) tulisan yang disajikan.
- j) Tulisan dikumpulkan dan dievaluasi oleh guru
- k) Guru menyimpulkan semua tugas kelompoknya

4. Langkah-langkah Penerapan Metode *Brainstorming*

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan guru dalam penerapan metode *Brainstorming* dalam kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut

- a) Pemberian informasi dan motivasi

Pada tahap ini guru menjelaskan masalah yang akan dibahas dan latar belakangnya, kemudian mengajak siswa agar aktif untuk memberikan tanggapannya.

- b) Identifikasi

Siswa diajak memberikan sumbang saran pemikiran sebanyak-banyaknya semua saran yang diberikan siswa ditampung., ditulis dan tidak dikritik. Pemimpin kelompok dan peserta didik diperolehkan untuk mengajukan pertanyaan hanya meminta penejelasan.

- c) Klasifikasi

Mengklasifikasi berdasarkan kriteria yang dibuat dan disepakati oleh kelompok klasifikasi bisa juga berdasar struktur atau faktor-faktor lain.

d) Verifikasi

Kelompok secara bersama meninjau kembali sumbang saran yang telah diklasifikasikan. Setiap sumbang saran diuji relevansinya dengan permasalahan yang dibahas. Apabila terdapat kesamaan maka yang diambil asal salah satunya dan yang tidak relevan dicoret. Namun kepada pemberi sumbang saran bisa diminta argumentasinya.

e) Konklusi (Penyepakatan)

Guru atau pemimpin kelompok beserta peserta lain mencoba menyimpulkan butir-butir alternatif pemecahan masalah yang disetujui. Setelah semua puas, maka diambil kesepakatan terakhir cara pemecahan masalah yang dianggap paling tepat.

F. Tujuan Pembelajaran Menulis Cerpen dalam Kurikulum

Pembelajaran bahasa yang sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menitik beratkan kepada 4 aspek keterampilan berbahasa yang harus diperhatikan dan dilatih, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Berdasarkan keempat keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang memerlukan perhatian khusus. Hal itu disebabkan beberapa hal, di antaranya penguasaan keterampilan menulis membutuhkan proses yang mencakup penguasaan keterampilan lainnya.

Menulis berarti proses menuangkan ide melalui tulisan, dan hal itu tidaklah semudah seperti menuangkan ide melalui lisan walaupun keduanya mempunyai karakteristik dan tantangan tersendiri.

Mencermati hal tersebut, peningkatan kemampuan menulis sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yang tercantum dalam KTSP yaitu tujuan pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan.

Pembelajaran menulis cerpen Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008, hlm. 263) menyatakan bahwa cerpen adalah kisah pendek (kurang dari 1000 kata) yang memberikan kesan tunggal yang didominasi dan memuaskan diri pada satu tokoh dalam situasi (pada suatu ketika). Dalam pembelajaran menulis cerpen sudah sesuai dengan silabus dan kurikulum tingkat satuan pendidikan SMA kelas X semester ganjil, dengan materi menulis hasil observasi dalam bentuk sebuah cerpen. Menulis cerpen dari hasil observasi dengan materi:

1. Ciri-ciri cerita pendek
2. Syarat topik cerpen
3. Kerangka cerita pendek
4. Unsur-unsur cerpen (pelaku, peristiwa, latar, konflik)

Pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode *Brainstorming* diharapkan mampu membuat pembelajaran lebih efektif atau gagasan saling tukar

curah pendapat dengan lebih memotivasi siswa dalam belajar, khususnya dari ke empat keterampilan berbahasa, salah satunya yaitu menulis.

BAB III

METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

A. Metode dan Teknik Penelitian

1. Metode Penelitian

Secara umum Metode penelitian sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013. Hlm. 3). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian eksperimen. Dalam metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2013. Hlm. 107).

Agar pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam rumusan masalah dapat terjawab, maka peneliti memilih metode kuantitatif karena metode ini dianggap sesuai dengan instrumen penelitian yang akan dilakukan. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Desain penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan tipe *One Grup pretest* dan *posstest design*. Sesuai dengan tujuan yang akan digunakan desain dalam penelitian ini adalah *pretest-posttes One Grup design*.

3.1 Desain Penelitian

<i>Pretest</i>	<i>Tretmen</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ : Tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan diberikan

O₂ : tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan diberikan

X : perlakuan terhadap kelompok eksperimen

Pengaruh diklat terhadap prestasi kerja pegawai = (O₂ - O₁)

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013, hlm. 117). Berdasarkan pengertian di atas, maka populasi yang digunakan adalah kelas X SMA Kartika Cimahi sebagai populasi dari sumber data.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2016, hlm. 81). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi kelas X SMA Kartika Cimahi yang berjumlah 25 orang. Penggunaan sampel tersebut termasuk ke dalam kategori sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 85) Sampel Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

C. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian ini, peneliti melakukan tiga tahap, yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan pengolahan data, di antaranya sebagai berikut:

1. Tahapan persiapan
 - a. Membuat proposal
 - b. Melaksanakan proposal
 - c. Revisi proposal
 - d. Melaksanakan seminar proposal
 - e. Mengurus surat perizinan
 - f. Menyusun instrument
 - g. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
2. Tahapan Pelaksanaan
 - a. Pemberian tes awal atau *pretest* pada sampel
 - b. Melakukan perlakuan untuk memperbaiki hasil belajar siswa dengan menggunakan *Brainstorming*

- c. Melakukan *posttest* kepada seluruh siswa atau objek penelitian
- 3. Tahapan Pengolahan Data
 - a. Analisis data yang diperoleh dari sampel
 - b. Melakukan perbandingan hasil antara tes awal dan tes akhir
 - c. Menyimpulkan hasil penelitian

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam (Sugiyono, 2013, hlm.147). Adapun instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Instrumen lembar observasi

Lembar observasi adalah yang ditunjukkan untuk guru dan siswa pada saat proses pembelajaran. Pelaksanaan observasi ini peneliti dibantu oleh *observer* pendukung. Observasi digunakan peneliti untuk mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan pendekatan *Brainstorming*. Lembar pengamatan disusun untuk mengamati aktivitas siswa saat menulis cerpen dan langkah-langkah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Jadi observasi dapat dilakukan berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja dan gejala-gejala alam.

Lembar Observasi Siswa

Sekolah : SMA 01 KARTIKA CIMAHI

Hari/Tanggal :

Kelas/Semester : X/1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

3.2 Lembar Observasi Siswa

NO	Aspek yang diamati	Sekor				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan awal a. Siswa menjawab salam dari guru b. Siswa berdoa sebelum pembelajaran c. Siswa siap untuk belajar d. Siswa mampu menyimak tujuan pembelajaran					
2.	Keaktifan di kelas a. Siswa menuangkan ide atau gagasan b. Siswa mengajukan pertanyaan c. Siswa menjawab pertanyaan guru d. Siswa berani tampil kedepan kelas					
3.	Keseriusan dalam belajar a. Siswa mendengarkan penjelasan guru b. Siswa mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir c. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru					

	d. siswa mampu menentukan topik atau tema yang diperintahkan oleh guru e. siswa mampu menuangkan ide atau gagasan f. Siswa mampu bersaing dengan penugasan materi yang dianggap paling baik					
4.	Penguasaan materi a. Mampu menjelaskan materi tentang cerpen b. Mampu menyebutkan langkah-langkah menulis cerpen c. Mampu membuat cerpen d. Mampu menguasai struktur dan kaidah cerpen e. Mampu mengerjakan soal atau tugas yang diberikan dari guru f. Mampu menguasai materi yang diberikan oleh guru					
5.	Penutup a. Siswa mampu menyimpulkan semua materi yang telah ditugaskan b. Siswa menutup akhir dari pembelajaran					

Keterangan :

1= semua siswa tidak melakukan kegiatan

2= Hanya sebagian siswa yang melakukan kegiatan tersebut

3= sebagian besar siswa melakukan kegiatan tersebut

4= semua siswa melakukan kegiatan tersebut.

...,.....,2016

Observer

()

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Sekolah : SMA 01 KARTIKA CIMAHI

Hari/Tanggal :

Kelas/Semester : X/1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

3.3 Lembar Observasi Aktivitas Guru

NO	Aspek yang diamati	Sekor				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Persiapan pembelajaran a. Guru mengucapkan salam b. Guru berdoa sebelum pelajaran dimulai c. Guru mengecek kehadiran siswa d. Guru mengkondisikan siswa agar siap untuk belajar e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai mengenai menulis cerpen dengan menggunakan metode <i>Brainstorming</i>					
2.	Pelaksanaan pembelajaran a. Guru menjelaskan materi pembelajaran cerpen b. Guru mengelompokkan ke dalam beberapa kelompok					

	c. Masing-masing kelompok berdiskusi menentukan topik tulisan dapat didasarkan tema sentral mengenai pengalaman diri sendiri d. Setelah menemukan tertulis dalam kelompoknya, mereka <i>Brainstorming</i> untuk menentukan topik tulisan peristiwa (individu) e. <i>Brainstorming</i> terus dilakukan dalam tahap prapenulisan, khususnya dalam hal penggalan dan pengumpulan bahan tulisan f. Para siswa diberikan kesempatan untuk menulis secara mandiri g. Setelah usai mereka dikelompokkan semula dan dilakukan tahap pasca menulis (editing & revising). Para siswa melakukan <i>Brainstorming</i> dalam mencermati tulisan teman lainnya. h. Para siswa memperbaiki tulisannya kembali i. Tiap kelompoknya menyajikan beberapa satu tulisan yang dianggap paling baik kelompoknya (dipilih oleh kelompok siswa yang bersangkutan) secara lisan. j. Guru dan siswa merefleksi (menanggapi dan evaluasi) tulisan yang disajikan k. Tulisan dikumpulkan dan evaluasi oleh guru l. Guru menyimpulkan semua tugas kelompoknya				
--	--	--	--	--	--

3.	Kemampuan menutup pelajaran					
	a. Menyimpulkan materi yang diajukan					
	b. memberi kesempatan siswa bertanya					
	c. Melakukan refleksi					

.....,2016

Observer

()

2. Tes

Menurut Arikunto (2008, hlm. 53) tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Teknik penelitian ini berupa tes awal dan tes akhir yang bertujuan untuk mengetahui hasil akhir dari penerapan metode pembelajaran yang telah digunakan oleh peneliti terhadap subjek penelitian. Instrumen yang digunakan pada teknik ini berupa soal tes.

Tes Awal

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester :

Keterangan : Tes Awal

Lembar soal yang ditunjukkan untuk siswa untuk mengukur kemampuan pembelajaran menulis cerpen dengan pendekatan *Brainstorming* dan kriteria penilaian.

1. Buatlah sebuah teks cerpen dengan memperhatikan unsur-unsur intrinsik !
2. Sebutkan ciri-ciri cerpen sesuai dengan tema yang sudah ditentukan !

Tes Akhir

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semeste :

Keterangan : Tes Akhir

1. Sebutkan ciri-ciri cerpen sesuai dengan tema yang sudah ditentukan !

Angket Tanggapan Siswa

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Instrumen Angket

Angket adalah instrumen pencarian data yang berupa pertanyaan tertulis yang memerlukan jawaban yang telah disediakan. Angket yang diberikan pada akhir penelitian dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *Brainstorming* dalam pembelajaran menulis cerpen.

Petunjuk !

Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda (✓) jika jawaban sesuai dengan pilihan anda !

1. Saya lebih mudah memahami menulis teks cerpen dengan menggunakan pendekatan *Brainstorming* karena menumbuhkan minat baca dalam membaca cerpen ?
 - a. Ya
 - b. Tidak

Alasannya :

.....

2. Saya senang mempelajari materi tentang menulis cerpen dengan pembelajaran yang digunakan oleh guru ?

a. Ya

b. Tidak

Alasannya :

.....

3. Pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan pendekatan *Brainstorming* saya menjadi lebih paham pada pelajaran menulis cerpen ?

a. Ya

b. Tidak

Alasannya :

.....

4. Pembelajaran yang digunakan menjadikan saya lebih aktif dalam belajar dikelas dengan menuangkan ide ?

a. Ya

b. Tidak

Alasannya :

.....

5. Pembelajaran menulis cerpen membantu mengembangkan kemampuan pengetahuan saya ?

a. Ya

b. Tidak

Alasannya :

.....

6. Pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode *Brainstorming* menjadi lebih relevan ?

a. Ya

b. Tidak

Alasannya :

.....

7. Kepercayaan diri muncul setelah pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan pendekatan *Brainstorming* ?

a. Ya

b. Tidak

Alasannya :

.....

8. Saya memperoleh manfaat yang banyak setelah menerapkan pendekatan *Brainstorming* dalam pembelajaran menulis ?

a. Ya

b. Tidak

Alasannya :

.....

9. Proses pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode *Brainstorming* layak untuk dikembangkan ?

a. Ya

b. Tidak

Alasannya :

.....

10. Materi pembelajaran menulis cerpen akan bisa tercapai dengan menggunakan metode *Brainstorming* ?

a. Ya

b. Tidak

Alasannya :

.....

11. Saya menguasai pembelajaran menulis cerpen ini dengan metode *Brainstorming* ?

a. Ya

b. Tidak

Alasannya :

.....

12. Pembelajaran yang digunakan menjadi lebih aktif dalam belajar di kelas ?

- a. Ya b. Tidak

Alasannya :

.....

13. Menulis cerpen dengan menggunakan metode *Brainstorming* ini mudah di pahami oleh saya ?

- a. Ya b. Tidak

Alasannya :

.....

14. Apakah siswa berkomentar pada saat anda menjelaskan pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode *Brainstorming* ?

- a. Ya b. Tidak

Alasannya :

.....

15. Apakah anda merasa lebih nyaman dengan menggunakan metode *Brainstorming* ?

- a. Ya b. Tidak

Alasannya :

.....

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Instrumen pelaksanaan pembelajaran yang digunakan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan kegiatan belajar atau rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi yang dijabarkan dalam silabus.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama sekolah : SMA Kartika Cimahi

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : X/2

Pertemuan Ke : 1

Tahun Pelajaran : 2016-2017

Alokasi Waktu : 2X45 Menit

A. Standar Kompetensi :

16. mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan orang lain ke dalam cerpen

B. kompetensi Dasar :

16.1 menulis karangan berdasarkan kehidupan diri sendiri dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar)

C. Indikator Pencapaian :

1. Menentukan topik yang berhubungan dengan kehidupan diri sendiri untuk menulis cerita pendek.
2. Menulis kerangka cerita pendek dengan memperhatikan kronologi waktu dan peristiwa
3. Mengembangkan kerangka yang telah dibuat dalam bentuk cerpen (pelaku, peristiwa, latar, konflik) dengan memperhatikan pilihan kata, tanda baca dan ejaan.

D. tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur cerita pendek
2. Siswa dapat menuliskan dan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari
3. Siswa dapat menuliskan isi cerpen secara ringkas

E. Materi ajar :

1. Pengertian Cerpen
2. Ciri-ciri cerpen
3. syarat topik cerpen
4. kerangka cerita pendek

5. Unsur-unsur cerita pendek (pelaku peristiwa, latar, konflik)

F. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu menulis cerpen sesuai dengan unsur intrinsik dan kaidah yang telah ditentukan sehingga siswa mampu memperluas dengan hasil karya teks cerpen tersebut.

G. Model/Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *brainstorming*
2. Metode : Tanya Jawab, penugasan

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

3.4 Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Alokasi waktu
	a. Pendahuluan 1) Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam 2) Ketua kelas memimpin doa 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	5 menit
	b. Kegiatan inti Eksplorasi 1. Guru menyampaikan pengertian cerpen 2. Guru menyampaikan struktur cerpen	

	3. Guru menyampaikan ciri kebahasaan cerpen 4. Guru memberikan contoh gambar Elaborasi 1. Siswa dibentuk dalam beberapa kelompok 2. Siswa berdiskusi mengenai gambar dan menuangkan pendapatnya secara individu 3. Siswa meninjau kembali pendapat yang telah mereka tuangkan dan dipilih yang paling relevan 4. Siswa membuat kerangka dari pendapat yang telah dipilih 5. Siswa menyusun kerangka tersebut menjadi sebuah cerpen Konfirmasi 1) Siswa membacakan hasil tulisannya 2) Siswa lain menanggapi persentasinya	
	a. Penutup 1) Refleksi 2) Guru menyimpulkan pembelajaran	

I. Media/Sumber Belajar :

1. Media : Teks Cerpen

2. Alat/bahan : Papan tulis, penghapus, spidol

3. sumber belajar : Burhan nurgiyantoro 2010, (*Teori pengkajian fiksi*)

J. Penilaian

Penilaian penulisan cerpen

3.5 Aspek penilaian unsur-unsur cerpen

No	Komponen/sub komponen	Indikator/Unjuk Kerja	Bobot	Skor
1.	Tema	1. Dapat menentukan tema dengan tepat 2. Dapat menentukan tema, namun kurang tepat 3. Dapat menentukan tema, tapi tidak tepat 4. Tidak dapat menentukan tema	10 5 3 2	10
2.	Alur	1. Dapat menentukan alur dengan tepat 2. Dapat menentukan alur, namun tidak tepat 3. Dapat menentukan alur, tapi tidak tepat 4. Tidak dapat menentukan tema	15 6 3 1	15
3.	Latar	1. Dapat menentukan latar : tempat, waktu, suasana dengan tepat 2. Dapat menentukan latar : tempat,	15 9	15

		waktu yang sesuai, namun suasana tidak tepat	6	
		3. Dapat menentukan latar : tempat yang sesuai, namun waktu yang dan suasana tidak tepat	4	
		4. Tidak dapat menentukan latar		
4.	Tokoh/penokohan	1. Dapat menentukan semua tokoh dan wataknya dengan tepat	15	15
		2. Dapat menentukan tokoh dengan tepat, namun masih kurang 1 watak tokoh	9	
			4	
		3. Dapat menentukan tokoh, namun masih kurang 2 tokoh dan wataknya	3	
		4. Tidak dapat menentukan tokoh		
5.	Sudut pandang	1. Dapat menentukan sudut pandang dengan tepat	15	15
		2. Dapat menentukan sudut pandang, namun kurang tepat	9	
		3. Dapat menentukan sudut pandang, tapi tidak tepat	5	
		4. Tidak dapat menentukan sudut pandang	4	

6.	Amanat	1. Dapat menentukan amanat dengan tepat 2. Dapat menentukan amanat, namun kurang tepat 3. Dapat menentukan amanat, tapi tidak sesuai dengan isi cerpen 4. Tidak dapat menentukan amanat	15 6 5 6	15
7.	Nilai didik	1. Dapat menentukan nilai didik dengan tepat 2. Dapat menentukan nilai didik, namun kurang tepat 3. Dapat menentukan nilai didik, tapi tidak tepat 4. Tidak dapat menentukan nilai didik	15 10 5 3	15
		Jumlah		100

Aspek Penilaian Kebahasaan

No	Komponen/sub komponen	Indikator/kriteria unjuk kerja	Bobot	Skor
1.	Isi	1. Isi dalam cerpen kurang dari 10.000 kata dan ada amanatnya 2. Isi dalam cerpen kurang dari 10.000 kata, namun amanatnya kurang berkesinambungan 3. Isi dalam cerpen kurang dari 10.000 kata, tapi tidak ada amanat 4. Isinya tidak sesuai dengan cerpen	50 30 15 5	50
2.	Kebahasaan	1. Diksi,kalimat dan tanda baca sangat sesuai dengan EYD 2. Diksi, kalimat sudah sesuai namun masih ada tanda baca yang kurang sesuai 3. Diksi sesuai namun kalimat dan tanda baca tidak sesuai 4. Tidak memerhatikan penggunaan diksi, kalimat dan tanda baca	50 30 15 5	50

		Jumlah		100
--	--	---------------	--	------------

Skor yang diperoleh

Nilai akhir = x 100

Mengetahui,

.....

Kepala Sekolah

Guru Mata

Pelajaran

.....

.....

K. Teknis Analisis Data

Analisis data penelitian Eksperimen

Untuk menganalisis hasil eksperimen yang menggunakan *pretest* dan *posttest one group design* maka rumusnya adalah:

$$Md - \frac{\sum d}{N}$$

Tes signifikasi untuk *one group design* adalah:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

dengan keterangan:

Md = mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

xd = definisi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sample

d.b. = ditentukan dengan $N-1$

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Perencanaan yang dilakukan berdasarkan rencana pembelajaran ada standar kompetensi menulis, yaitu : mengungkapkan diri sendiri dan orang lain ke dalam cerpen dan kompetensi dasar menulis, yaitu : Menulis cerpen dengan pegalaman diri sendiri (pelaku, peristiwa, latar) memiliki indkator yaitu : menentukan topik yang berhubungan dengan kehidupan diri sendiri untuk menulis cerita pendek, menulis kerangka cerita pendek dengan memperhatikan kronologi waktu dan peristiwa, mengembangkan kerangka yang telah dibuat dalam bentuk cerpen (pelaku, peristiwa, latar, konflik) dengan memperhatikan pilihan tanda baca, dan ejaan. Selain itu materi yang diberikan meliputi pengertian cerpen, ciri-ciri cerita pendek serta unsur-unsur cerpen yang disampaikan kepada siswa dengan menggunakan metode *Brainstorming* pada kelas free eksperimen.

B. Analisis Data

1. Analisis Data Aktivitas Siswa

Sekolah : SMA XIX-4 KARTIKA CIMAHI
Kelas/Semester :X/1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tabel 4.1
Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang diamati	Skor		Rata-rata
		Observer 1	Observer 2	
1.	Kegiatan awal			
	e. Siswa menjawab salam dari guru.	4	4	4
	f. Siswa berdoa sebelum pembelajaran.	4	4	4
	g. Siswa siap untuk belajar.	4	4	4
2.	Keaktifan di kelas			
	e. Siswa menuangkan ide atau gagasan.	3	4	3,5
	f. Siswa mengajukan pertanyaan.	3	3	3
	g. Siswa menjawab pertanyaan guru.	3	4	3,5
3.	h. Siswa berani tampil ke depan kelas.	4	4	4
	Keseriusan dalam belajar			
	a. Siswa mendengarkan penjelasan guru.	3	3	3
	b. Siswa mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir.	4	4	4
4.	c. Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	4	4	4
	d. Siswa mampu menentukan topik atau tema yang diperintah oleh guru.	3	4	3,5
	e. Siswa mampu menuangkan ide atau gagasan.	3	4	3,5
	f. Siswa mampu bersaing dengan penugasan materi yang dianggap paling baik	3	3	3
	Penguasaan materi			
	g. Siswa mampu menjelaskan materi tentang cerpen.	4	3	3,5
	h. Siswa mampu menyebutkan langkah-langkah menulis cerpen.	4	4	4
	i. Siswa mampu membuat	4	4	4

	cerpen.			
	j. Siswa mampu menguasai struktur dan kaidah cerpen.	4	4	4
	k. Siswa mampu mengerjakan soal atau tugas yang diberikan dari guru.	4	4	4
	l. Siswa mampu menguasai materi yang diberikan oleh guru	3	3	3
5.	Penutup			
	c. Siswa mampu menyimpulkan semua materi yang telah ditugaskan.	3	4	3,5
	d. Siswa menutup akhir dari pembelajaran	4	4	4
	Jumlah	75	82	80
	Rata-rata	3,4	3,7	3,63

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Nilai dari observer pertama :

$$\text{Hasil observasi} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{75}{22} = 3,4$$

$$\text{Persentase} = \frac{75}{88} \times 100 = 85,22$$

Nilai dari observer kedua :

$$\text{Hasil observasi} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{82}{22} = 3,7$$

$$\text{Persentase} = \frac{82}{88} \times 100 = 93,1\%$$

4.2 Kategori Penilaian

Nilai	Keterangan
3,1-4,0	Sangat Baik
2,1-3,0	Baik
1,1-2,0	Cukup
0,0-1,0	Kurang

Berdasarkan hasil dari analisis observasi aktivitas siswa dapat disimpulkan bahwa nilai dari observer pertama dengan jumlah 75, rata-rata 3,4 dan persentase 85,22 dan observer ke dua dengan jumlah 82, rata-rata 3,7 dan persentase 91,1, kedua observer sama-sama berada dalam rentang sangat baik karena siswa dapat merespon dengan baik dalam menerima materi dari guru di kelas dengan menerapkan langkah-langkah menulis cerpen dengan menggunakan metode *Brainstorming* pada saat proses pembelajaran di kelas.

a. Deskripsi Aktivitas Siswa

Aktivitas guru (peneliti) dalam penelitian ini terbagi menjadi lima aspek, yaitu kegiatan awal, keaktifan di kelas, keseriusan dalam belajar, penugasan materi, dan penutup. Ke lima aspek di atas akan dianalisis sebagai berikut :

1) Kegiatan awal terbagi kedalam 5 aktivitas, yaitu pertama siswa menjawab salam dari guru. Dalam hal ini, kedua observer memberikan nilai sangat baik dengan nilai 4 karena siswa menjawab salam dari guru dengan baik dan santun. Kedua, siswa berdoa sebelum pembelajaran. Dalam hal ini, observer kedua memberikan nilai baik dengan nilai 4, alasannya karena siswa masih saja ada yang duduk tidak secara kondusif. Sedangkan observer kedua memberikan nilai sangat baik, alasannya karena siswa terlihat dengan baik untuk melaksanakan berdoa

terlebih dahulu pada awal pembelajaran dengan sangat tertib. Ketiga, siswa siap untuk belajar. Dalam hal ini, kedua observer memberikan nilai sangat baik dengan nilai 4, alasannya karena semua siswa terlihat dengan sangat sungguh-sungguh dalam siap untuk belajar.

Keempat, siswa mampu menyimak tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, kedua observer memberikan nilai kurang baik dengan nilai 3, alasannya karena tidak semua siswa menyimak dengan baik saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, kedua observer memberikan nilai kurang baik, alasannya karena siswa terlihat kurang merespon dengan baik dan santun.

2) Keaktifan di kelas terbagi kedalam 4 aktivitas, yaitu pertama siswa mampu menuangkan ide atau gagasan dengan memberikan nilai 3. Dalam hal ini, observer kedua memberikan kurang baik, alasannya karena siswa yang berpendapat hanya 2 orang saja. Sedangkan observer kedua memberikan nilai sangat baik dengan nilai 4, alasannya karena siswa terlihat sangat aktif dan banyak yang berpendapat. Kedua, siswa mengajukan pertanyaan dengan nilai 3. Dalam hal ini, observer kedua memberikan nilai kurang baik, alasannya karena siswa yang bertanya hanya dua orang saja. Sedangkan observer pertama memberikan nilai kurang baik dengan nilai 3, alasannya karena siswa yang bertanya hanya sebagian tidak semua bertanya.

Ketiga, siswa menjawab pertanyaan guru dengan nilai 3. Dalam hal ini observer kedua memberikan nilai baik dengan nilai 4, alasannya karena semua siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru. Sedangkan observer pertama memberikan nilai sangat baik, alasannya karena siswa yang menjawab pertanyaan

banyak. Keempat, siswa berani tampil ke depan. Dalam hal ini observer kedua memberikan nilai baik dengan nilai 4, alasannya karena siswa berani tampil ke depan kelas. Sedangkan observer pertama memberikan nilai sangat baik, alasannya karena siswa terlihat sangat berani dan berpendapat dengan baik.

3) Keseriusan dalam belajar 6 aktivitas, yaitu pertama siswa mendengarkan penjelasan dari guru dengan nilai 3 kurang baik. Dalam hal ini, observer kedua memberikan nilai kurang baik, alasannya karena siswa terlihat masih saja ada yang tidak mendengarkan. Kedua siswa mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir dengan nilai 4 sangat baik. Alasannya karena siswa mampu mengikuti pelajaran dari awal kegiatan pembelajaran dimulai sampai akhir pembelajaran. Dalam hal ini observer kedua memberikan nilai baik dengan nilai 4, alasannya karena mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir dengan sangat baik. Ketiga siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan nilai 4 sangat baik. Alasannya karena siswa mampu mengerjakan tugas dengan sangat baik yang diberikan oleh guru kepada siswa. Dalam hal ini observer kedua memberikan nilai 4 dengan sangat baik. Alasannya karena siswa mentaati dengan apa yang diperintahkan oleh guru mengerjakan tugasnya dengan sangat baik.

Keempat siswa mampu menentukan topik atau tema yang diperintah oleh guru dengan memberikan nilai 3 kurang baik. Alasannya karena siswa susah untuk menentukan topik dalam cerpen. Dalam hal ini observer kedua memberikan nilai 4 dengan sangat baik. Alasannya karena siswa mampu menentukan topik atau tema yang ada dalam cerpen dengan diperintahkan oleh guru kepada siswa. Kelima siswa mampu menuangkan ide atau gagasan dengan memberikan nilai 3

kurang baik. Alasannya karena siswa kurang mampu menuangkan ide atau gagasannya ke dalam sebuah cerpen. Dalam hal ini observer kedua memberikan nilai 4 dengan sangat baik. Alasannya karena siswa mampu menuangkan ide atau gagasan pada cerpen. Sedangkan keenam siswa mampu bersaing dengan penugasan materi yang dianggap paling baik dengan memberikan nilai 3 kurang baik. Alasannya karena siswa kurang mampu bersaing dengan penugasan materi yang dianggap paling baik.

4) Penugasan materi 6 aktivitas, yaitu pertama siswa mampu menjelaskan materi tentang cerpen dengan memberikan nilai 4 sangat baik. Alasannya siswa mampu menjelaskan materi cerpen dengan baik karena siswa mampu menguasai materi tersebut. Dalam hal ini observer ke dua memberikan nilai 3 kurang baik. Alasannya karena siswa kurang mampu menjelaskan materi cerpen dengan baik. Sedangkan kedua siswa mampu menyebutkan langkah-langkah menulis cerpen dengan memberikan nilai 4 sangat baik. Alasannya siswa mampu menyebutkan langkah-langkah menulis cerpen dengan baik misalnya unsur-unsur intrinsik pada cerpen. Dalam hal ini observer ke dua memberikan nilai 3 dengan kurang baik. Alasannya karena siswa kurang mampu menyebutkan langkah-langkah dalam pembelajaran menulis cerpen. Ketiga siswa mampu membuat cerpen dengan memberikan nilai 4 sangat baik. Alasannya siswa sudah mampu untuk membuat cerpen sendiri dengan sangat baik. Dalam hal ini observer kedua dapat memberikan nilai 4 sangat baik. Alasannya karena siswa mampu menyelesaikan tugasnya membuat cerpen dengan sangat baik.

Keempat mampu menguasai struktur dan kaidah cerpen dengan memberikan nilai 4 sangat baik. Alasannya karena siswa sudah menguasai struktur dan kaidah dalam cerpen dengan sangat baik. Dalam hal ini observer kedua dengan memberika nilai 4 sangat baik. Alasannya karena siswa mampu menguasai struktur dan kaidah cerpen dengan sangat baik. Kelima mampu mengerjakan soal atau tugas yang diberikan dari guru dengan memberikan nilai 4 sangat baik. Alasannya karena siswa mampu mengerjakan soal atau tugas dengan baik yang diberikan oleh guru. Dalam hal ini observer kedua dengan memberikan nilai 4 sangat baik. Alasannya siswa sangat mampu mengerjakan soal atau tugas yang diberikan dari guru untuk siswa kerjakan. Keenam siswa mampu menguasai materi yang diberikan oleh guru dengan nilai 3 kurang baik. Alasannya siswa kurang menguasai materi yang diberikan oleh guru kepada siswa yang akan dipelajarinya. Dalam hal ini observer ke dua memberikan nilai 3 kurang baik. Alasannya karena siswa kurang mampu menguasai pembelajaran atau materi yang diberikan oleh guru tersebut.

5) Penutup 2 aktivitas, yaitu pertama siswa mampu menyimpulkan semua materi yang telah ditugaskan dengan memberikan nilai 3 kurang baik. Alasannya karena siswa tidak semua mampu menyimpulkan pembelajaran atau materi yang diberikan guru kepada siswa. Dalam hal ini observer kedua dengan memberikan nilai 4 sangat baik. Alasannya karena siswa mampu menyimpulkan materi yang telah ditugaskan dari guru kepada para siswa. Kedua siswa menurup akhir dari pembelajaran dengan nilai 4 sangat baik. Alasannya karena siswa mampu mengakhiri dari pembelajaran guru yang telah disampai dengan baik. Dalam hal

ini observer kedua dengan memberikan nilai 4 sangat baik. Alasannya siswa mampu menutup akhir dari pembelajaran tersebut.



Gambar 4.1

Aktivitas siswa

2. Analisis Data Aktivitas Guru

Tabel 4.3
Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang diamati	Skor		Rata-rata
		Observer 1	Observer 2	
1.	Persiapan pembelajaran			
	f. Guru mengucapkan salam.	4	4	4
	g. Guru berdoa sebelum pelajaran dimulai.	4	4	4
	h. Guru mengecek kehadiran siswa	4	4	4
	i. Guru mengkondisikan siswa agar siap untuk belajar.	4	4	4
	j. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	3	4	3,5

	mengenai menulis cerpen dengan menggunakan metode <i>brainstorming</i> .			
2.	Pelaksanaan pembelajaran			
	m. Guru menjelaskan materi pembelajaran cerpen.	4	4	4
	n. Guru mengelompokkan ke dalam beberapa kelompok .	4	4	4
	o. Masing-masing kelompok berdiskusi menentukan topik tulisan dapat didasarkan tema sentral mengenai pengalaman diri sendiri.	4	3	3,5
	p. Setelah menemukan tertulis dalam kelompoknya, mereka <i>brainstorming</i> untuk menentukan topik tulisan peristiwa (individu).	3	4	3,5
	q. <i>Brainstorming</i> terus dilakukan dalam tahap prapenulisan, khususnya dalam hal penggalian dan pengumpulan bahan tulisan.	3	4	3,5
	r. Para siswa diberikan kesempatan untuk menulis secara mandiri.	4	4	4
	s. Setelah usai mereka dikelompokkan semula dan dilakukan tahap pasca menulis (editing & revising). Para siswa melakukan <i>brainstorming</i> dalam mencermati tulisan teman lainnya.	3	4	3,5
	t. Para siswa memperbaiki tulisannya kembali.	3	3	3
	u. Tiap kelompoknya menyajikan beberapa satu tulisan yang dianggap paling baik kelompoknya (dipilih oleh kelompok siswa yang bersangkutan) secara lisan.	4	3	3,5
	v. Guru dan siswa merefleksi (menanggapi dan evaluasi) tulisan yang disajikan.	3	4	4
	w. Tulisan dikumpulkan dan evaluasi oleh guru.	3	4	4
	x. Guru menyimpulkan semua	3	4	4

	tugas kelompoknya			
3.	Kemampuan menutup pelajaran			
	a. Menyimpulkan materi yang diajukan .	3	4	4
	b. memberi kesempatan siswa bertanya.	3	4	4
	c. Melakukan refleksi	3	4	4
	Jumlah	69	77	76
	Rata-rata	3.45	3,85	3,8

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Nilai dari observer pertama :

$$\begin{aligned}
 \text{Hasil observasi} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{69}{80} = 3,45 \\
 &= \frac{69}{80} \times 100 = 86,25\%
 \end{aligned}$$

Nilai dari observer kedua :

$$\begin{aligned}
 \text{Hasil observasi} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \\
 \text{Rata-rata} &= \frac{79}{20} = 3,85 \\
 \text{Persentase} &= \frac{79}{80} \times 100 = 98,75\%
 \end{aligned}$$

Rata-rata hasil dari oberver pertama dan ke dua sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata} &= \frac{3,45}{3,85} = 0,89 \\
 \text{Persentase} &= \frac{86,25}{98,75} \times 100 = 87,34\%
 \end{aligned}$$

4.4 Kategori Penilaian

Nilai	Keterangan
3,1-4,0	Sangat Baik
2,1-3,0	Baik
1,1-2,0	Cukup
0,0-1,0	Kurang

Berdasarkan hasil dari analisis observasi aktivitas guru dapat disimpulkan bahwa nilai dari observer pertama dengan jumlah 69, rata-rata 3,45 dan persentase 87,35. Sedangkan observer ke dua sama-sama berada dalam sangat baik karena guru dalam menerapkan langkah-langkah menulis cerpen dengan menggunakan metode *Brainstorming* pada saat pembelajaran menulis cerpen sesuai dari hasil pengamatan atau observasi di kelas X SMA Kartika Cimahi, sehingga dapat mempermudah siswa dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru dan mendukung proses pembelajaran yang efektif di kelas.

a. Deskripsi aktivitas guru

Aktivitas guru (peneliti) dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga aspek, yaitu persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan kemampuan menutup pelajaran. Ketiga aspek akan dianalisis sebagai berikut :

1) Persiapan pembelajaran terbagi ke dalam 5 aktivitas. Pertama guru mengucapkan salam dengan nilai 4 sangat baik. Alasannya karena guru tersebut menyampaikan salam dengan suara yang nyaring dan tegas kepada siswa. Dalam hal ini, kedua observer memberikan nilai 4 dengan sangat baik, alasannya karena guru tersebut menyampikan salam dengan suara yang lugas dan jelas. Kedua guru

berdoa sebelum pelajaran dimulai dengan memberikan nilai 4 sangat baik. Alasannya karena guru mampu meminta siswa untuk membacakan doa terlebih dahulu. Dalam hal ini observer ke dua dengan memberikan nilai 4 sangat baik alasannya karena guru mampu berdoa terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai.

Ketiga guru mengecek kehadiran siswa dengan memberikan nilai 4 sangat baik. Alasannya karena guru harus tau dengan kehadiran para siswa. Dalam hal ini observer ke dua dengan memberikan nilai 4 sangat baik. Alasannya karena guru mengetahui siswa yang hadir ataupun yang tidak hadir. Keempat guru mengkondisikan siswa agar siap untuk belajar dengan memberikan nilai 4 sangat baik. Alasannya karena guru mampu mengkondisikan kelas dengan baik. Dalam hal ini observer kedua memberikan nilai 4 sangat baik. Alasannya karena guru harus mampu mengkondisikan siswanya dengan baik agar belajarnya bisa dilaksanakan dengan baik. Kelima guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai mengenai menulis cerpen dengan menggunakan metode *brainstorming* dengan nilai 3 kurang baik. Alasannya karena siswa tidak semua paham dengan penjelasan yang diberikan oleh guru tersebut. Dalam observer kedua memberikan nilai 4 sangat baik. Alasannya guru telah menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik.

2) Pelaksanaan pembelajaran terbagi ke dalam 12 aktivitas. Pertama guru menjelaskan materi pembelajaran cerpen dengan nilai 4 sangat baik. Alasannya karena guru harus menjelaskan materi pembelajaran terlebih dahulu. Dalam observer kedua memberikan nilai 4 sangat baik. Alasannya karena guru sebelum pembelajaran dimulai harus menyampaikan materi terlebih dahulu. Kedua guru

mengelompokkan ke dalam beberapa kelompok dengan nilai 4 sangat baik. Alasannya karena siswa lebih kondusif ketika dibagikan ke dalam beberapa kelompok. Dalam observer kedua dengan memberikan nilai 4 sangat baik. Alasannya karena siswa lebih aktif ketika dibagikan ke dalam beberapa kelompok dengan menuangkan ide-idenya. Ketiga masing-masing kelompok berdiskusi menentukan topik tulisan dapat didasarkan tema sentral mengenai pengalaman diri sendiri dengan memberikan nilai 4 sangat baik. Alasannya karena pada setiap kelompok wajib menentukan topik terlebih dahulu yang ada pada cerpen tersebut. dalam observer kedua memberikan nilai 3 kurang baik. Alasannya karena tidak semua kelompok bisa menentukan topik terlebih dahulu ke dalam sebuah cerpen.

Keempat setelah menentukan tertulis dalam kelompoknya, mereka *brainstorming* untuk menentukan topik tulisan peristiwa (individu) dengan nilai 3 kurang baik. Alasannya karena setiap siswa tidak selalu bisa untuk menentukan topik dalam individu. Dalam observer kedua memberikan nilai 4 sangat baik. Alasannya karena siswa mampu memberikan topik dengan secara individu. Kelima *brainstorming* terus dilakukan dalam tahap prapenulisan, khususnya dalam hal penggalian dan pengumpulan bahan tulisan dengan nilai 3 kurang baik. Alasannya karena siswa harus mampu mengumpulkan bahan tulisan yang ada pada penulisan cerpen. Dalam observer ke dua memberikan nilai 4 sangat baik. Alasannya karena siswa harus ada tahap dalam prapenulisan.

Keenam para siswa diberikan kesempatan untuk menulis secara mandiri dengan nilai 4 sangat baik. Alasannya karena siswa mampu menulis secara mandiri ketika diberikan kesempatan untuk menulis cerpen. Dalam observer

kedua dengan memberikan nilai 4 sangat baik. Alasannya karena siswa telah diberikan kesempatan menulis cerpen dengan secara mandiri. Ketujuh setelah usai mereka dikelompokkan semula dan dilakukan tahap pasca menulis (*editing & revising*), para siswa melakukan *brainstorming* dalam mencermati tulisan teman lainnya dengan nilai 3 kurang baik. Alasannya karena siswa kurang mencermati tugas yang diberikan oleh guru sehingga siswa tidak semua paham. Dalam observer ke dua dengan memberikan nilai 4 sangat baik. Alasannya karena siswa telah melakukan tahap dari awal sampai akhir dengan baik sehingga bisa menyelesaikan tugasnya secara berkelompok. Ketujuh para siswa memperbaiki tulisannya kembali dengan diberikan nilai 3 kurang baik. Alasannya karena siswa harus mampu memperbaiki tugas cerpennya dengan baik. Dalam observer kedua memberikan nilai 3 kurang baik. Alasannya karena siswa mampu memperbaiki kesalahan-kesalahan tugas kelompoknya. Kedelapan tiap kelompoknya menyajikan beberapa satu tulisan yang dianggap paling baik kelompoknya secara lisan dengan nilai 4 sangat baik. Alasannya karena ada beberapa kelompok yang tulisannya paling baik. Dalam observer ke dua memberikan nilai 3 kurang baik. Alasannya karena siswa tidak semua kelompoknya memberikan tulisan dengan baik.

Kesembilan guru dan siswa merefleksi tulisan yang disajikan dengan nilai 3 kurang baik. Alasannya karena tidak semua siswa yang merefleksi penyajiannya. Dalam observer kedua memberikan nilai 4 sangat baik. Alasannya karena siswa dan guru mampu menyajikan dengan sangat baik. Kesepuluh guru menyimpulkan tugas kelompoknya dengan nilai 3 kurang baik. Alasannya karena tidak semua

materi yang dapat disimpulkan oleh guru. Dalam observer kedua memberikan nilai 4 sangat baik. Alasannya karena siswa dapat menyimpulkan materi dengan baik.

3) Kemampuan menutup pelajaran terbagi 3 aktivitas. Pertama menyimpulkan materi yang diajarkan dengan nilai 3 kurang baik. Alasannya karena guru tidak dapat menyimpulkan materi pelajaran ke semua siswa. Dalam observer kedua memberikan nilai 4 sangat baik. Alasannya karena guru telah menyimpulkan pembelajaran diakhir dengan baik. Kedua memberikan kesempatan siswa bertanya dengan nilai 3 kurang baik. Alasannya karena tidak semua siswa diberikan kesempatan untuk bertanya. Dalam observer kedua memberikan nilai 4 sangat baik. Alasannya karena dalam beberapa siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru tersebut. Ketiga melakukan refleksi dengan nilai 3 kurang baik. Alasannya karena guru telah merefleksi diakhir pembelajaran. Dalam observer kedua memberikan nilai 4 sangat baik. Alasannya karena guru telah menjalankannya dengan sangat baik.



Gambar 4.2

Aktivitas Guru

3. Analisis Respons Angket

Tabel 4.5
Lembar Angket

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Alasan
1	Saya lebih mudah memahami penulisan cerpen dengan menggunakan pendekatan <i>brainstorming</i> karena menumbuhkan minat baca dalam membaca cerpen	23	2	Saya tidak dapat memahami penulisan cerpen dengan menggunakan metode <i>brainstorming</i> ini
		92%	8%	
2	Saya senang mempelajari materi tentang menulis cerpen dengan pembelajaran yang digunakan oleh guru	24	1	Saya tidak senang dengan pembelajaran menulis cerpen karena susah untuk
		96%	4%	

				menuangkan ide
3	Pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan pendekatan <i>brainstorming</i> saya lebih paham pada pelajaran menulis cerpen	25	-	Saya mengalami kesulitan saat menulis pembelajaran cerpen tersebut
		100 %	-	
4	Pembelajaran yang digunakan menjadi saya lebih aktif dalam belajar di kelas dengan menuangkan ide	23	2	Saya kurang aktif dalam pembelajaran menulis cerpen.
		92%	8%	
5	Pembelajaran menulis cerpen membantu mengembangkan kemampuan pengetahuan saya	23	2	Saya kurang mampu untuk mengembangkan suatu cerita dalam menulis cerpen
		92%	8%	
6	Pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode <i>brainstorming</i> menjadi lebih relevan	23	3	Pembelajaran menulis cerpen menjadi kurang baik dengan menggunakan metode <i>brainstorming</i> karena susah untuk menuangkan ide atau gagasan
		92%	12%	
7	Pembelajaran menulis cerpen sangat membantu siswa untuk mengembangkan ide atau gagasannya ke dalam sebuah cerpen	22	3	Iya karena pembelajaran cerpen sangat mudah untuk dipelajari.
		88%	12%	
8	Pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode <i>brainstorming</i> tidak menarik minat siswa	23	2	Karena metode ini harus menuangkan ide

		90%	8%	atau gagasannya dengan sekreatif mungkin
9	Proses pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode <i>brainstorming</i> tidak layak untuk dikembangkan	25	-	Karena pada metode <i>brainstorming</i> ini layak untuk dikembangkan
		100 %	-	
10	Materi pembelajaran menulis cerpen tidak akan bisa tercapai dengan menggunakan metode <i>brainstorming</i>	21	4	Karena metode ini sulit untuk memahaminya
		84%	16%	
11	Pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode <i>brainstorming</i> ini membuat jenuh	15	10	Iya karena pembelajaran menulis cerpen ini tidak membuat jenuh siswa
		60%	40%	
12	Pembelajaran yang digunakan menjadi tidak aktif dalam belajar di kelas	21	4	Karena siswa lebih aktif dalam belajar di kelas
		84%	16%	
13	Kegiatan menulis cerpen dengan menggunakan metode <i>brainstorming</i> sangat sulit untuk dilakukan	22	3	Karena menulis cerpen itu sangat mudah untuk dilakukan oleh siswa
		88%	12%	
14	Pembelajaran menulis cerpen tidak dapat menarik minat siswa untuk belajar mengajar dengan menuangkan idenya ke dalam sebuah cerpen	18	6	Karena siswa mampu menuangkannya dengan menulis cerpen
		72%	72%	
15	Dalam pembelajaran menulis cerpen anda sulit untuk menjelaskan awalan paragraf ke dalam cerpen	22	3	Karena awal dari paragraf membuat cerpen sangat mudah
		88%	88%	

$$\text{Ya rata-rata : } \frac{330}{15} = 22$$

$$\text{Persentase : } \frac{330}{375} \times 100 = 88\%$$

$$\text{Tidak rata-rata : } \frac{45}{15} = 3$$

$$\text{Persentase : } \frac{45}{375} \times 100 = 12\%$$

Sangat baik = 76-100

Baik = 61-75

Cukup = 46-50

Kurang = 0-45

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang telah diberikan kepada siswa kelas X SMA Kartika Cimahi yang berjumlah 25 siswa dapat diketahui bahwa:

1. Sebanyak 23 orang siswa (92%) menjawab ya bahwa menulis cerpen merupakan karya sastra yang mudah untuk dipahami, dan 2 orang siswa menjawab tidak karena tidak mudah untuk dipahami (8%).
2. Sebanyak 24 orang siswa (96%) menjawab ya bahwa materi yang dijelaskan oleh guru di senangi oleh siswa dalam menulis cerpen, dan 1 orang menjawab tidak karena tidak semua siswa senang menulis cerpen (4%).

3. Sebanyak 25 orang siswa (100%) menjawab ya dengan pembelajaran menulis cerpen siswa lebih mudah memahami, dan tidak ada siswa yang menjawab tidak.
4. Sebanyak 23 orang siswa (92%) menjawab ya karena siswa lebih aktif dalam belajar menulis cerpen dengan menggunakan metode *brainstorming*, dan 2 orang menjawab tidak karena siswa tidak semua aktif dalam belajar (8%)
5. Sebanyak 23 orang siswa (92%) menjawab ya bahwa menulis cerpen membantu mengembangkan pengetahuan siswa dengan menggunakan metode *brainstorming*, dan 2 orang menjawab tidak karena tidak mampu mengembangkan pengetahuan (8%)
6. Sebanyak 23 orang siswa (92%) menjawab ya pembelajaran menulis cerpen ini menjadi lebih relevan dengan menggunakan metode *brainstorming*, dan 3 orang menjawab tidak karena tidak selalu relevan dalam menulis pembelajaran cerpen ini (12%)
7. Sebanyak 22 orang siswa (88%) menjawab ya bahwa pembelajaran menulis cerpen dapat mengembangkan ide atau gagasan ke dalam sebuah cerpen, dan 3 orang menjawab tidak karena tidak mudah untuk menuangkan ide atau gagasan ke dalam sebuah cerpen (12%)
8. Sebanyak 23 orang siswa (90%) menjawab ya setuju bahwa pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode *brainstorming* tidak menarik minat siswa anda menjadi menyukai pelajaran menulis, dan 2 orang menjawab tidak setuju karena tidak mudah dipahami (8%).

9. Sebanyak 22 orang siswa (100%) menjawab ya pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode *brainstorming* tidak layak untuk dikembangkan.
10. Sebanyak 15 orang siswa (60%) menjawab ya pembelajaran menulis cerpen tidak akan bisa tercapai dengan menggunakan metode *brainstorming*, dan 4 orang menjawab tidak karena pada metode pembelajaran ini kurang dicapai oleh siswa (16%)
11. Sebanyak 16 orang siswa (64%) menjawab ya menulis cerpen dengan menggunakan metode *Brainstorming* ini membuat jenuh, dan 10 orang menjawab tidak karena metode *Brainstorming* ini membuat siswa jenuh dalam pembelajaran (40%)
12. Sebanyak 21 orang siswa (84%) menjawab tidak pembelajaran yang digunakan menjadi tidak aktif dalam belajar di kelas, dan 4 orang menjawab tidak karena siswa tidak aktif dalam belajar dikelas (16%).
13. Sebanyak 22 orang siswa (88%) menjawab ya kegiatan menulis cerpen dengan menggunakan metode *Brainstorming* sangat sulit untuk dilakukan dan 3 orang menjawab tidak (12%)
14. Sebanyak 18 orang siswa (72%) menjawab ya menulis cerpen tidak dapat menarik minat siswa untuk belajar mengajar dengan menuangkan idenya ke dalam sebuah cerpen karena pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang menarik dan 6 orang menjawab tidak (28%)

15. Sebanyak 22 orang siswa (88%) menjawab ya dalam pembelajaran menulis cerpen anda sulit untuk menjelaskan awalan paragraf ke dalam cerpen dan 3 orang menjawab setuju (12%)

Berdasarkan lembar angket tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata yang menjawab “ya” sebesar 22 dengan persentase 88% itu dikategorikan sangat baik sedangkan nilai rata-rata yang menjawab “tidak” sebesar 3 dengan persentase 12% itu dikategorikan kurang baik. Terbukti dari jawaban siswa yang kebanyakan menunjukkan sikap positif terhadap pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode *Brainstorming*.



Gambar 4.3

Aktivitas Penelitian Angket

4. Analisis Hasil Karya Siswa

Peneliti akan mendeskripsikan analisis data hasil pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode *Brainstorming*. Sesuai dengan yang telah dideskripsikan sebelumnya mengenai kegiatan penelitian, bahwa peneliti melakukan *pretes* dan *posttest* berupa menulis cerpen.

a. Hasil Analisis Data *Pretes*

Setelah melaksanakan penelitian melalui kegiatan pembelajaran menulis teks ekposisi, diperoleh data tes awal (*pretes*) yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis cerpen sebelum menggunakan metode *Brainstorming*. Data yang diperoleh dari kegiatan tes awal (*pretes*) sebanyak 25 data.

Tabel 4.6
Hasil Tes Awal (*Pretes*)

No	Nama	Aspek yang dinilai									Jml	Skor	Ket.
		A	B	C	D	E	F	G	H	I			
1	A.R	4	3	4	4	3	4	1	2	2	27	75	Tinggi
2	A	4	3	4	2	1	1	1	2	1	19	5,7	Rendah
3	D.S	4	2	1	1	2	1	2	2	2	17	47,5	Rendah
4	D.SN	4	3	4	4	2	4	2	3	3	29	80,5	Tinggi
5	D.A.N	4	3	4	4	4	3	1	4	4	31	86,1	Tinggi
6	D.T.S	4	4	4	2	4	1	4	2	4	29	80,5	Tinggi
7	D.SP	2	2	3	2	3	1	1	2	1	17	47,5	Rendah
8	F.M	3	4	3	2	1	3	1	2	1	20	55,5	Sedang

9	F.A.F	4	3	4	1	2	1	4	2	4	25	69,5	Sedang
10	F.N	3	3	4	4	2	3	1	1	1	22	61,1	Sedang
11	J.Y	4	3	2	2	3	1	1	2	2	20	55,5	Sedang
12	K.I	4	3	3	2	4	1	4	2	3	26	72,2	Sedang
13	M.P	4	4	4	2	1	1	1	2	1	20	55,5	Sedang
14	M.R.P	3	3	3	1	1	1	1	2	3	18	50	Sedang
15	M.Z	4	3	3	2	3	3	4	2	3	27	75	Tinggi
16	N.N	4	1	2	2	1	2	1	2	2	12	33,3	Rendah
17	N.H	4	1	1	2	2	2	1	2	3	18	50	Sedang
18	N.R	4	4	4	3	2	3	4	2	3	26	72,2	Sedang
19	M.D	4	4	4	3	1	2	4	2	3	27	75	Tinggi
20	P.J	4	3	4	4	2	2	1	2	1	23	63,8	Sedang
21	R.M	4	4	4	2	4	1	4	2	4	29	80,5	Tinggi
22	S.F.D	3	3	4	3	3	2	2	2	2	24	66,5	Sedang
23	S.D	2	1	1	1	2	1	1	1	2	12	33,3	Rendah
24	S	4	3	4	2	3	1	1	2	2	22	61,1	Sedang
25	V	3	1	1	1	1	1	1	1	1	11	30,5	Rendah
JUMLAH												1482,	
NILAI RATA-RATA												7	
												59,30	

Keterangan :

A : Tema

E : Majas

I : Kebahasaan

B : Alur

F : Sudut Pandang

C : Latar

G : Amanat

D : Tokoh

H : Isi

Berdasarkan hasil tes awal (*pretes*) yang dilakukan di kelas X IPS diperoleh nilai terendah 0,2 dan tertinggi adalah 3,4. Adapun jumlah siswa yang mendapat nilai kategori tinggi adalah 7 orang, sedang 12 orang, dan nilai rendah 6 orang. Jumlah skor yang diperoleh dari seluruh siswa adalah 1482,7 dengan rata-rata 59,30.

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Nilai Tes Awal

NILAI	FREKUENSI	JUMLAH
0,2	1	0,2
1,2	1	1,2
1,3	2	2,6
1,9	2	3,8
2	2	4
2,2	3	6,6
2,4	2	4,8
2,5	1	2,5
2,6	1	2,6
2,7	1	2,7
2,8	2	5,6
3	3	9
3,2	3	9,6
3,4	1	3,4
MEAN		59.30



Gambar 4.4

Siswa sedang mengerjakan tes awal (*Pretes*)

1) Hasil Pretest Menulis Cerpen dengan Kategori Tinggi

Nama : D.A.N

Kelas : X

Judul : Sakit

Sakit

Pada bulan januari 2014 lalu, tepatnya tanggal 22, ibu saya mengeluh sakit di area perutnya, saat itu, saya masih menduduki bangku smp kelas 2.

Mungkin saya pikir hanya magh, setelah beberapa bulan, ibu saya mengeluh sakit lagi, dan wrna kulinyapun berubah mnjadi warna kuning. Akhirnya, harus menginap di RS.Dustira, untuk mengetahui penyakit yang ada ditubuh ibu saya.

Hasil ronsen pun telah saya terima, dan ternyata, ibu saya mengidap “batu ampedu” selama satu tahun kemarin. Dan menurut dokter ibu saya harussegera di operasi.

Saya menanyakan kepada ibu..”Bu.mayang mau melihat ibu sembuh, mayang mau ibu sehat lagi. Seperti dulu, ibu mau kan menuruti kata dokter ? “jawab ibu” “tidak nak ibu bakal sembuh tanpa harus operasi. Percayalah”.

Tabel 4.8
Data hasil perolehan tes awal (Pretest)

Aspek yang dinilai	Skala penilaian				Jumlah skor yang diperoleh
	1	2	3	4	
Tema				√	4
Alur				√	4
Latar				√	4
Tokoh/penokohan				√	4
Majas/gaya bahasa				√	4
Sudut pandang				√	4
Amanat	√				1
Isi				√	4
Kebahasaan				√	4
Jumlah					33
Skor					91,6

1. Tema dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu tema sesuai dengan ide pokok cerita karena temanya sesuai dengan isi cerita tersebut. dalam kalimat (*pada bulan januari 2014 lalu, tepatnya tanggalnya 22, ibu saya mengeluh sakit diarea perut*).
2. Alur dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu dapat menentukan alur dengan lengkap. (*Karena cerita dari awal sampai akhir itu yambung*).
3. Latar dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu dapat menentukan latar tempat, waktu, suasana dengan tepat karena latar yang ditentukan

dalam cerita tersebut sesuai dengan isinya. Latar tempat dari cerpen tersebut di (***RS Dustira***), waktu (***mala hari***), latar suasana (***sedih***).

4. Tokoh/penokohan dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu dapat menentukan semua tokoh dan wataknya dengan tepat. Tokoh dari cerpen tersebut yaitu (***saya wataknya pnyabar dan ibu wataknya penyabar***).
5. Majas/gaya bahasa dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu dapat menentukan majas/gaya bahasa dengan tepat. Majas yang terdapat dalam cerpen tersebut adalah (***bagaikan petir di siang bolong***).
6. Sudut pandang dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu dapat menentukan sudut pandang dengan tepat. Sudut pandang dari cerpen tersebut yaitu (***orang pertama pelaku utama seperti aku, dalam kalimat mungkin saya pikir hanya magh***).
7. Amanat dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 1 yaitu tidak dapat menentukan amanat. ***Jadi dalam cerpen tersebut tidak amanat yang disampaikan oleh penulis.***
8. Isi dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu isi dalam cerpen kurang dari 10.000 kata, dan dialognya sesuai. Dalam cerpen tersebut terdapat 203 kata dengan (***dialog “bu mayang mau melihat ibu sembuh, mayang mau lihat ibu sehat lagi. Seperti dulu, ibu maukan menuruti kata dokter ?” jawab ibu “Tidak dak ibu bakal sembuh tanpa harus operasi. Percayalah”***).
9. Kebahasaan dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu diksi, kalimat dan tanda baca sudah sesuai dengan EYD karena isi cerpen

tersebut mengandung kebahasaan dengan tepat. (*Diski yang digunakan dalam kalimat tersebut yaitu “ibu saya mengeluh sakit di area perutnya”*) tanda baca sesuai dengan *EYD* (*Saat itu, saya masih menduduki bangku smp kelas 2.*

Nama : D.T.S.

Kelas : X

Judul : Mengenal Dunia RCAN

Perkenalkan namaku Dian Tika Selviana kini aku duduk dikelas X SMA Kartika, sebenarnya aku adalah seseorang yang berminat pada kegiatan yang berkaitan dengan kepemimpinan, dan berbicara di depan banyak orang, karena hal tersebut sangat bermanfaat bagi cita-citaku yaitu sebagai seorang wartawan.

Di kota Cimahi terdapat organisasi bernama RCAN, RCAN merupakan kepanjangan dari Republik Cerdas Anti Narkoba. RCAN merupakan tangan kanan dari BNN, mengagumkan buka ? bayangkan saja aku hanya siswa biasa bekerja sama dengan BNN. Sebenarnya aku telah tertarik dengan organisasi tersebut, namun kenyataan tak seindah yang kubayangkan. Suatu hari aku mendengar bahwa salah satu temanku terpilih sebagai perwakilan dari sekolahku. Betapa kecewanya aku saat itu, aku terus bertanya mengapa bukan aku ? apa kuranku ?.

Keesokan harinya tepatnya hari jum'at temanku memberitahukan bahwa ia tak sanggup untuk melaksanakan kegiatan tersebut, aku heran jika memang ia tak sanggup. mengapa ia menyetujui, hal ini membuatku berpikir bagaimana jika aku saja yang menggantikannya, tapi seketika itu pun temanku mengajukan agar

menggantikannya. Itu sangat membuatku senang, namun ku tutup-tutupi saja, kemudian kami pun berembuk untuk membicarakan ini.

Akhinya akupun menyanggupi untuk memenuhi tanggung jawab tersebut. keesokan harinya aku telah tiba di tempat pertemuan seluruh kader-kader baru RCAN di Cimahi, disana aku banyak dibekali ilmu mulai dari pengertian RCAN, kegiatan RCAN, macam-macam golongan Narkotika, ciri-ciri penggunaan narkotika dan sebagainya. Di sana pun diselipkan dengan kegiatan bermain dari para pengurus-pengurusnya dan akhir acara adalah saatnya sertijab yaitu serah terima jabatan dari masa kepemimpinan yang lama ke yang baru. Aku berharap suatu saat nanti aku bisa menjadi ketua RCAN dan dapat membanggakan negara dengan kegiatanku.

Tabel 4.9
Data hasil pemerolehan tes awal (Pretest)

Aspek yang dinilai	Skala penilaian				Jumlah skor yang diperoleh
	1	2	3	4	
Tema				√	4
Alur				√	4
Latar				√	4
Tokoh/penokohan		√			2
Majas/gaya bahasa	√				1
Sudut pandang	√				1
Amanat				√	4
Isi		√			2
Kebahasaan				√	4
Jumlah					26
Skor					72,2

1. Tema dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu tema sesuai dengan ide pokok cerita karena temanya sesuai dengan isi cerita tersebut. kalimat dalam ide pokok cerita yang sesuai yaitu ***(RCAN merupakan kepanjangan dari Republik Cerdas Anti Narkoba).***
2. Alur dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu dapat menentukan alur dengan tepat karena alur yang ada dalam cerita tersebut sangat sesuai. Alur yang digunakan dalam cerpen tersebut yaitu alur maju. ***Alur yang ada dalam cerita dari awal sampai akhir cerita sesuai.***
3. Latar dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu dapat menentukan latar tempat, waktu, suasana dengan tepat karena latar yang ditentukan dalam cerita tersebut sesuai dengan isinya. Latar tempat dari cerpen tersebut di ***(Kota Cimahi)***, waktu ***(siang lahir)***, latar suasana ***(senang)***.
4. Tokoh/penokohan dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 2 yaitu dapat menentukan tokoh, namun tidak ada wataknya karena tokoh dalam cerita tersebut tidak ada wataknya sama sekali. Tokoh dari cerpen tersebut yaitu ***(Dian dan Teman).***
5. Majas/gaya bahasa dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu dapat menentukan majas /gaya ahasa dengan tepat. Majas yang digunakannya sangat tepat. Majas dari cerpen tersebut yaitu ***(namun kenyataan tak seindah yang ku bayangkan).***
6. Sudut pandang dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu dapat menentukan sudut pandang dengan tepat. sudut pandang dari cerpen yaitu ***(Orang Pertama yaitu aku sebagai pelaku utama).***

7. Amanat dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu dapat menentukan amanat dengan tepat karena isi cerpen diakhir ada sebuah amanat yang diceritakan. Amanat dari cerpen tersebut adalah ***(gapailah cita-cita setinggi mungkin).***
8. Isi cerpen tersebut mendapatkan skor 2 yaitu isi dalam cerpen kurang dari 10.000 kata, tapi tidak ada dialog. Isi cerpen ***(245 kata).***
9. Kebahasaan dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu diksi, kalimat, dan tanda baca sangat sesuai dengan EYD karena isi cerpen tersebut mengandung kebahasaan dengan tepat . ***Diksi yang ada dalam cerpen tersebut yaitu (Pada kegiatan yang berkaitan dengan kepemimpinan, dan berbicara di depan banyak orang, karena hal tersebut sangat bermanfaat bagi cita-citaku yaitu sebagai wartawan).***

Nama : D.S

Kelas : X

Judul : Tentang Kita

Pada suatu hari saya sedang berdiam di tepi jalan saya melihat nenek yang sedang kesakitan kakinya dan saya bertanya pada nenek itu “nek kenapa kaki nenek ?” dan si nenek menjawab “kaki nenek sakit nak” “ emang rumah nenek dimana “ rumah nenek jauh nak” saya menolong nenek itu dan membawa nenek itu pulang pulang sesudah mengantarkan si nenek.

Nenek itu mau memberi uang kepada saya tapi saya tidak mau, karena saya menolong dengan ikhlas bukan untuk meminta buruh/upah. Tetapi si nenek terus memaksa saya untuk menerima uang itu, saya ngomong kepada nenek itu “nek

saya ikhlas menolong nenek, itu uang biar buat nenek sehari-har” “terima kasih banyak nak, nenek doakan semoga kamu sukses dan mendapatkan jodoh yang baik sekali lagi makasih nak” “amin amin nek” dan saya langsung pulang kembali ke rumah. Sesudah saya sampai ke rumah. Mama memberi saya hp baru dan saya sangat senang sekali. Saya sempat berpikir sejenak “apa mungkin ini doa nenek tadi”

Tabel 4.10
Data hasil pemerolehan tes awal (Pretest)

Aspek yang dinilai	Skala penilaian				Jumlah skor yang diperoleh
	1	2	3	4	4
Tema				√	4
Alur				√	4
Latar				√	4
Tokoh/penokohan				√	4
Majas/gaya bahasa		√			2
Sudut pandang				√	4
Amanat		√			2
Isi			√		3
Kebahasaan			√		3
Jumlah					30
Skor					83,5

1. Tema dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu tema sesuai dengan ide pokok cerita. Kalimat dalam cerita (*saya ngomong kepada nenek itu “nek saya ikhlas menolong nenek, itu uang biar buat nenek sehari-hari”*).
2. Alur dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu dapat menentukan alur dengan tepat. (*Karena alur dari awal cerita sampai akhir sesuai*).

3. Latar dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu dapat menentukan latar tempat, waktu, suasana dengan tepat karena latar yang ditentukan dalam cerita tersebut sesuai dengan isinya. Latar tempat dari cerpen tersebut di (***Rumah Nenek***), waktu (***sore***), latar suasana (***senang***).
4. Tokoh/penokohan dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu dapat menentukan tokoh, namun tidak ada wataknya karena tokoh dalam cerita tersebut tidak ada wataknya sama sekali. Tokoh dari cerpen tersebut yaitu (***saya dan nenek***).
5. Majas/gaya bahasa dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 1 yaitu tidak dapat menentukan majas/gaya. Gaya bahasa dalam kalimat yaitu (***mama memberi saya HP baru dan saya sangat senang sekali***).
6. Sudut pandang dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu dapat menentukan sudut pandang dengan tepat. sudut pandang dari cerpen tersebut yaitu (***Orang Pertama yaitu aku sebagai pelaku utama***).
7. Amanat dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 2 yaitu dapat menentukan amanat, tapi tidak sesuai dengan isi cerpen. Amanat dalam cerpen yaitu (***saya sempat berpikir sejenak “apa mungkin ini doa nenek tadi?”***).
8. Isi dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 3 yaitu isi dalam cerpen kurang dari 10.000 kata, tapi ada dialog namun kurang berkesinambungan. Dialog yang pada cerpen yaitu (***Mengapa buan aku ? apa kurangku ?***)

9. Kebahasaan dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 3 yaitu diksi, kalimat sudah sesuai namun tanda baca yang kurang sesuai dengan EYD karena isi cerpen tersebut mengandung kebahasaan dengan tepat. Tanda baca yang kurang sesuai yaitu *(di akhiri) tanda baca di itu dipisahkan seharusnya disatukan.*

1) Hasil Pretest Menulis Cerpen dengan Kategori Sedang

Nama : M.Z

Kelas : X

Judul : Dikejar Anjing

Dahulu sewaktu di Smp saya pulang melewati rumah yang sangat besar, disitu ada seekor anjing berwarna coklat yang ukurannya begitu besar. Saya selalu takut pada waktu itu, tetapi teman saya tidak takut dengan anjing itu, disitu teman saya langsung mengganggu anjing itu. Tiba-tiba anjing itupun mulai resah dengan keberadaan teman saya dan saya, terus menggonggong dengan keras. Sehabis dari situ saya dan teman saya pulang.

Keesokan harinya saya melewati rumah besar itu kembali, tetapi saya lihat anjing itu tidak terikat oleh tali,teman saya terus mengganggu anjing itu dan anjingnya pun lompat dari gerbang itu, saya dan teman saya berlarian dari situ dengan rasa takut, saya berlari sekuat tenaga mungkin karena saya takut dengan anjing saat itu, saya dengan teman saya mulai terasa lelah, tiba-tiba teman saya terjatuh. Teman saya terkena gigitan anjing itu dengan luka yang cukup parah, saya tidak berbuat apa-apa disitu.

Besoknya teman saya dibawa ke rumah sakit karena tergigit anjing kemarin dengan luka yang sudah cukup parah, untungnya dapat ditangani dengan cepat oleh dokter. Apabila tidak cepat-cepat ditangani oleh dokter akan terkena penyakit rabies.

Tabel 4.11
Data hasil pemerolehan tes awal (Pretest)

Aspek yang dinilai	Skala penilaian				Jumlah skor yang diperoleh
	1	2	3	4	
Tema				√	4
Alur			√		3
Latar			√		3
Tokoh/penokohan		√			2
Majas/gaya bahasa			√		3
Sudut pandang			√		3
Amanat				√	4
Isi		√			2
Kebahasaan			√		3
Jumlah					27
Skor					75

1. Tema dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu tema sesuai dengan ide pokok cerita karena temanya sesuai dengan isi cerita tersebut.
2. Alur dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 3 yaitu dapat menentukan alur namun kurang lengkap. Alur yang ada dalam cerpen tersebut yaitu alur *(Maju) namun alur yang digunakan dari awal cerita sampai akhir tidak sesuai dengan isi cerpen.*
3. Latar dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 3 yaitu dapat menentukan latar, namun kurang lengkap karena latar yang ditentukan dalam cerita tersebut kurang lengkap dengan isi cerpen tersebut. Latar tempat dari

cerpen tersebut di(**Rumah Besar**), waktu (**Siang Hari**), latar suasana (**Menegangkan**).

4. Tokoh/penokohan dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 2 yaitu dapat menentukan tokoh, namun tidak ada wataknya karena tokoh dalam cerita tersebut tidak ada wataknya sama sekali. Tokoh dari cerpen tersebut yaitu (**Saya dan Teman**).
5. Majas/gaya bahasa dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 3 yaitu dapat menentukan majas/gaya bahasa, tapi tidak sesuai dengan isi cerpen karena majas yang digunakan dalam isi cerpen tersebut tidak tepat. Gaya bahasa yang ada dalam cerpen yaitu (**saya berlari sekuat tenaga mungkin karena saya sangat takut dengan anjing saat itu**).
6. Sudut pandang dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 3 yaitu dapat menentukan sudut pandang namun kurang tepat. Sudut pandang dari cerpen tersebut yaitu (**Orang Pertama yaitu aku sebagai pelaku utama**).
7. Amanat dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu dapat menentukan amanat dengan tepat karena di dalam cerpen tersebut menunjukkan sebuah dari amanat. Amanat yang ada dalam cerpen tersebut yaitu (**berhati-hati dalam berjalan saat melewati rumah besar**).
8. Isi dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 2 yaitu isi dalam cerpen kurang dari 10.000 kata,tapi tidak ada dialog. Isi yaitu (**310 kata**).
9. Kebahasaan dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 3 yaitu diksi, kalimat sudah sesuai namun masih ada tanda baca yang kurang sesuai karena kebaksaanya kurang jelas. Tanda baca yang kurang sesuai yaitu

***(saya berlarian dari situ dengan rasa takut, saya berlari sekuat tenaga)
dalam tanda baca koma seharusnya tidak boleh digunakan sebelum kata
saya.***

Nama : A.R

Kelas : X

Judul : Pengalaman masuk SMA Kartika

Saat pertama kali saya masuk SMA kartika saya mengikuti kegiatan MOPD saya mulai berkenalan dengan yang lain.

Setelah selesai kegiatan MOPD, mulai dari hari senin saya sudah mengikuti kegiatan belajar mengikuti belajar seperti biasadan saya mulai bergabung dengan yang lain. Saat saya masuk ke SMA kartika saya mrasa kurang nyaman karena teman-teman baru saya hanya sedikit beda dengan teman dari SD dan SMP, tapi sekarang saya sudah merasa nyaman, walauun teman-teman baru saya hanya sedikit, karena mereka saling menghargai.

Sampai sekarang saya merasa nyaman karena mereka saling membuat saya tertawa, terutama dedi karena mereka sering memebuat saya tertawa, terutama dedi karena karena dia suka membuat suasana kelas menjadi ramai. samapai- sampai anak-anak kelas x sering di tegur oleh guru-guru karena selalu berisik, dengan candaan dedi yang membuat anak-anak kelas x selalu tertawa. Bahkan setiap hari dia selalu bercanda bahkan saat ulangan pun dia masih bsa bercanda

sampai-sampai pengawaspun ikut tertawa dengan candaanya yang begitu lucu. karena itulah saya merasa nyaman sekolah di SMA kartika.

Tabel 4.12
Data hasil pemerolehan tes awal (Pretest)

Aspek yang dinilai	Skala penilaian				Jumlah skor yang diperoleh
	1	2	3	4	
Tema				√	4
Alur			√		3
Latar				√	4
Tokoh/penokohan				√	4
Majas/gaya bahasa			√		3
Sudut pandang				√	4
Amanat	√				1
Isi		√			2
Kebahasaan		√			2
Jumlah					27
Skor					75

1. Tema dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu tema sesuai dengan ide pokok cerita karena temanya sesuai dengan isi cerita tersebut.
2. Alur dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 3 yaitu dapat menentukan alur namun kurang lengkap. (*Alur dalam cerita dari awal sampai akhir kurang sesuai sehingga alur yang digunakan sulit untuk ditentukan namun seperti alur yang digunakan yaitu alur maju*).
3. Latar dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu dapat menentukan latar tempat, waktu, suasana dengan tepat. Latar tempat dari cerpen tersebut di (*Rumah Besar*), waktu (*Siang Hari*), latar suasana (*Menegangkan*).

4. Tokoh/penokohan dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu dapat menentukan semua tokoh dan wataknya dengan tepat karena isi dalam cerpen tersebut sesuai. Tokoh dari cerpen tersebut yaitu ***(Saya wataknya penyabar dan Dedi wataknya periang).***
5. Majas/gaya bahasa dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 3 yaitu dapat menentukan majas/gaya bahasa, namun kurang sesuai dengan isi cerpen. Majas/gaya bahasa yang ada dalam cerpen yaitu ***(Dirimu bisa membuatku tersenyum dengan lepas).***
6. Sudut pandang dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu dapat menentukan sudut pandang dengan tepat karena isi dalam cerita tersebut dapat menentukan sudut pandang pada cerita tersebut. sudut pandang dari cerpen tersebut yaitu ***(Orang Pertama yaitu aku sebagai pelaku utama).***
7. Amanat dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 1 yaitu tidak dapat menentukan amanat. ***Karena tidak ada amanat yang digunakan pada cerpen tersebut.***
8. Isi dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 2 yaitu isi dalam cerpen kurang dari 10.000 kata,tapi tidak ada dialog. Isi ***(115 kata)*** karena tidak ada diaog dalam cerita.
9. Kebahasaan dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 2 yaitu diksi, sesuai namun kalimat dan tanda baca tidak sesuai karena pada isi cerpen tersebut tanda baca dengan kalimatnya itu tidak sesuai. Kalimat dan tanda baca yang tidak sesuai ***(bahkan setiap hari dia selalu bercanda bahkan saat***

ulang tahun pun masih bercanda) dalam kalimat tersebut ada kata yang beruang-ulang dan tidak memakai tanda baca.

Nama : M.D

Kelas : X

Judul : Pengalamanku Bersama Teman-teman

Aku mempunyai tman yang bernama Nopi, Putri dan siti. mereka selalu bermain bersamaku, disaat aku sennag, sedih, mereka selalu ada menemaniku. Pada suatu hari kami berempat main bersama, waktu itu kami main di rumah nopi kami melakukan hal-hal yang menurut kami menyenangkan. Jika di sekolah pun kamiselalu berempat, teman-temanku sangat berbeda karakter. Nopi adalah temanku yang paling bawel setiap hari ia menceritakan apa yang ia lakukan di hari yang lampau, Putri dia memiliki sifat yang pendiam tapi sedikit bawel, lain halnya dengan siti ia lebih suka diam, dan jika berbicara hanya seperlunya saja.

Pengalaman yang tidak akan pernah di lupakan adalah saat kita memasak bersama-sama dan melakukan hal-hal yang snagat konyol. Hal yang sangat konyol adalah saat kita bermain di rumah putri. Pada saat itu saya tertawa terbahak-bahak melihat siti, dia menyukai seorang lelaki yang entah lelaki itu suka kepada dia atau tidak, yang jelas siti cemburu melihat lelaki itu bersama perempuan. Sikap manja dia menjadi bahan tertawa kita semua.

Keesokan harinya kami pergi kerumah siti, tetapi saat di perjalanan kami di guyur hujan di situ kami bingung karena tidak ada tempat untuk berteduh,

dengan terpaksa kami melanjutkan perjalanan dengan hujan-hujan dipergalangan kami layaknya anak kecil yang sedang bermain air hujan. Sampai di rumah siti saya dan teman-teman basah kuyup disitu kami ganti baju. Kami berusaha menghangatkan tubuh dengan memakan mie instan. Tetapi keesokan harinya semua teman-temanku dan termasuk aku pula, menjadi sakit perut dikarenakan memakan mie instan yang sangat pedes.

Inilah pengalamanku bersama teman-teman yang tidak akan pernah ku lupakan.

“Terima Kasih”

Tabel 4.13
Data hasil pemerolehan tes awal (Pretest)

Aspek yang dinilai	Skala penilaian				Jumlah skor yang diperoleh
	1	2	3	4	4
Tema				√	4
Alur				√	4
Latar				√	4
Tokoh/penokohan			√		3
Majas/gaya bahasa	√				1
Sudut pandang		√			2
Amanat				√	4
Isi		√			2
Kebahasaan			√		3
Jumlah					27
Skor					75

1. Tema dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu tema sesuai dengan ide pokok cerita karena temanya sesuai dengan isi cerita tersebut.

2. Alur dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu dapat menentukan alur dengan tepat. Alur yang ada dalam cerpen tersebut yaitu alu ***(Maju Mundur) karena dari awal cerita sampai akhir sesuai.***
3. Latar dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu dapat menentukan latar dengan tepat. Latar tempat dari cerpen tersebut di***(Rumah)***, waktu ***(Sore menuju Malam Hari)***, latar suasana ***(Menyenangkan)***.
4. Tokoh/penokohan dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 3 yaitu dapat menentukan tokoh dengan tepat, namun masih kurang watak 1 tokoh karena isi dalam cerpen tersebut wataknya kurang sesuai. Tokoh dari cerpen tersebut yaitu ***(Aku wataknya baik, Siti wataknya pemalu, Putri tidak mempunyai watak).***
5. Majas/gaya bahasa dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 1 yaitu tidak dapat menentukan majas/gaya bahasa. ***(karena gaya bahasanya tidak dapat ditentukan).***
6. Sudut pandang dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 2 yaitu dapat menentukan sudut pandang, namun kurang tepat. Sudut pandang dari cerpen tersebut yaitu ***(Orang Pertama yaitu aku sebagai pelaku utama).***
7. Amanat dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu dapat menentukan amanat dengan tepat karena dalam isi cerpen tersebut mengandung amanat tersendiri. Amanat yang ada dalam cerpen tersebut yaitu ***(Bagiku teman baik adalah segalanya).***

8. Isi dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 2 yaitu isi dalam cerpen kurang dari 10.000 kata,tapi tidak ada dialog karena dalam cerpen tersebut tidak ada dialognya. Isi yaitu **(370 kata)**.
9. Kebahasaan dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 3 yaitu diksi, kalimat sesuai namun masih ada tanda baca yang kurang sesuai karena tanda baca yang digunakan pada cerpen tersebut tidak dapat dimengerti. Tanda baca yang kurang sesuai yaitu **(pengalaman yang tidak akan pernah di lupakan adalah saat kita memasak bersama-sama, bermain bersama, tertawa)** dalam kalimat tersebut seharusnya diakhiri kata penghubung “dan”.

2) Hasil Pretest Menulis Cerpen dengan Kategori Rendah

Nama : D.S

Kelas : X

Judul : Kawan Kita

Sewaktu aku pindahan rumah ke kota cimahi. Aku tidak mempunyai seorang teman. Setiap hari aku jarang main, cuman bisa diam di dalam rumah dan melakukan hal-hal membosankan. Sudah seminggu aku dicimahi, hari senin aku daftar sekolah di Smp Pasundan 1 Cimahi. Keesokan harinya aku mulai beranjak sekolah dan mulai belajar juga. Pertamanya aku malu-malu, tapi ya giman lagi. Aku duduk paling belakang, ada murid aki-laki yan bernama sensor. Sifatnya baik, ramah, dan nyaman kalu jadi sahabat. Akupun basa-basi ngobrol kayak teman yang udah lama. Setiap hari pasti berdua pulang sekolah main. Yang aku

paling suka dari sifat dia solideritasnya tinggi. Sampai sekarang juga aku bersahabat meski beda sekolah. Susah senang bersama kawan itu bikin happy.

Tabel 4.14
Data hasil pemerolehan tes awal (Pretest)

Aspek yang dinilai	Skala penilaian				Jumlah skor yang diperoleh
	1	2	3	4	4
Tema				√	4
Alur		√			2
Latar	√				1
Tokoh/penokohan	√				1
Majas/gaya bahasa	√				1
Sudut pandang	√				1
Amanat		√			2
Isi		√			2
Kebahasaan		√			2
Jumlah					16
Skor					44,4

1. Tema dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu tema sesuai dengan ide pokok cerita karena temanya sesuai dengan isi cerita tersebut.
2. Alur dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu dapat menentukan alur namun dengan tepat. *(karena alur cerita dari awal sampai akhir sesuai dengan ceritanya).*
3. Latar dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 1 yaitu tidak dapat menentukan latar. *Karena latar dalam cerpen tersebut tidak ada sama sekali sehingga tidak dapat ditentukan.*
4. Tokoh/penokohan dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 1 yaitu tidak dapat menentukan tokoh. *Karena isi dalam cerpen tersebut tokohnya tidak diberi nama sehingga susah untuk ditentukan.*

5. Majas/gaya bahasa dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 1 tidak dapat menentukan majas/gaya bahasa. ***(Karena isi dalam cerita tidak bisa ditentukan gaya bahasa).***
6. Sudut pandang dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 1 yaitu tidak dapat menentukan sudut pandang karena sudut pandangnya tidak jelas. Sudut pandang dari cerpen tersebut yaitu ***(Orang Pertama yaitu aku sebagai pelaku utama).***
7. Amanat dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 2 yaitu dapat menentukan amanat, tapi tidak sesuai dengan isi cerpen. ***Amanat yang da pada cerita yaitu (susah senang bersama kawan itu happy) amanat yang digunakan tidak sesuai dengan isi cerita.***
8. Isi dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 2 yaitu isi dalam cerpen kurang dari 10.000 kata,tapi tidak ada dialog. Isi yaitu ***(90 kata).***
9. Kebahasaan dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 2 yaitu diksi sesuai namun kalimat dan tanda baca tidak sesuai. ***Tanda baca yang tidak sesuai yaitu (setiap hari pasti berdua pulang sekolah main. Yang aku. Paling suka dari sifat dia solideritasnya tinggi) dalam kalimat tersebut tanda baca yang digunakan tidak sesuai.***

Nama : S.D

Kelas : X

Judul : Digoda Banci

Pada suatu hari diwaktu liburan, ada suatu kejadian yang tidak menyenangkan bagi saya. Kejadian itu sungguh tidak terduga datangnya.

Awal kejadiannya tersebut, pada waktu itu saya sedang mengikuti sebuah acara yang tidak jauh dari rumah saya. Acara itu bernama HUT kota cimahi ke-10. Di acara tersebut terdapat kegiatan gerak jalan santai. Saya mengikuti acara tersebut sampai selesai.

Setelah acara tersebut selesai saya tidak langsung pulang kerumah saya mampir dulu ke suatu swalayan untuk membeli minuman dan makanan ringan ketika ditengah perjalanan menuju rumah saya bertemu benci itu kemudian menggoda saya, saya pun langsung lari sekuat tenaga yang membuat saya malu adalah

Tabel 4.15
Data hasil pemerolehan tes awal (Pretest)

Aspek yang dinilai	Skala penilaian				Jumlah skor yang diperoleh
	1	2	3	4	
Tema				√	4
Alur	√				1
Latar	√				1
Tokoh/penokohan	√				1
Majas/gaya bahasa		√			2
Sudut pandang	√				1
Amanat	√				1
Isi	√				1
Kebahasaan		√			2
Jumlah					14
Skor					38,8

1. Tema dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu tema sesuai dengan ide pokok cerita.
2. Alur dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 1 yaitu tidak dapat menentukan alur. *Karena dari awal cerita sampai akhir alur yang digunakan tidak dapat ditentukan.*

3. Latar dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 1 yaitu tidak dapat menentukan latar. ***Karena latar dalam cerpen tersebut tidak ada sama sekali.***
4. Tokoh/penokohan dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 1 yaitu tidak dapat menentukan tokoh. ***Karena tidak ada tokoh yang bisa ditentukan dalam cerita.***
5. Majas/gaya bahasa dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 2 yaitu dapat menentukan majas/gaya bahasa, tapi tidak sesuai dengan isi cerpen. Gaya bahasa yang tidak sesuai yaitu ***(ada suatu kejadian, yang tidak menyenangkan bagi saya, kejadian itu sungguh tidak terduga datangnya).***
6. Sudut pandang dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 1 yaitu tidak dapat menentukan sudut pandang karena sudut pandangnya tidak jelas. Sudut pandang dari cerpen tersebut yaitu ***(Orang Pertama yaitu aku sebagai pelaku utama).***
7. Amanat dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 1 yaitu tidak dapat menentukan amanat dengan tepat. ***Karena amanat yang ada pada cerpen tersebut tidak mengandung amanatnya sama sekali adapun amanat yang tidak tepatnya yaitu (sebagai wanita harus saling menghormati).***
8. Isi dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 1 yaitu isinya tidak sesuai dengan cerpen. ***Karena isi dalam cerpen dari awal sampai akhir tidak sesuai yaitu (saya mampir dulu ke swalayan untuk membeli minuman dan makanan ringan).***

9. Kebahasaan dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 2 yaitu diksi sesuai namun kalimat tanda baca tidak karena tanda baca yang digunakan pada cerpen tersebut tidak dapat dimengerti. ***Tanda baca yang tidak sesuai yaitu (setelah, acara tersebut selesai, saya tidak langsung pulang ke rumah).***

Nama : V.P

Kelas : X

Judul : Jatuh Dari Kasur

Pada malam juamat keliwon akua pulang lewat kuburan akau bertemu perempuan duduk manias di batu nisan mreinding bulu jaketku. Aku pun langsung lari ke waruang terdekat, saya langsung menanayakan kepada tukang warung tersebut”saya kenapa?” saya pun langsusng pulang kerumah kemudian cuci muka, cuci kakai, cuci tangan, mandi, dan tidur. Setelah 3 jam kemudian tiba-tiba saya jatuh dari atas kasur yang ketinggiannya mencapai 5 meter “gudubrakk” setelah saya jatu dari ketinggian 5 meter saya bangun dan melanjutkan tidur yang nyeyak, itulah pengalaman saya waktu saya kelelahan melihat sesuatu di kuburan yang sangat mengerikan dan melelehkan bagi saya.

Tabel 4.16
Data hasil pemerolehan tes awal (Pretest)

Aspek yang dinilai	Skala penilaian				Jumlah skor yang diperoleh
	1	2	3	4	
Tema				√	4
Alur	√				1

Latar	√				1
Tokoh/penokohan	√				1
Majas/gaya bahasa	√				1
Sudut pandang	√				1
Amanat	√				1
Isi	√				1
Kebahasaan	√				1
Jumlah					12
Skor					33,3

1. Tema dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu tema sesuai dengan ide pokok cerita.
2. Alur dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 1 yaitu tidak dapat menentukan alur. ***Karena alur pada cerpen tersebut kurang sesuai.***
3. Latar dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 1 yaitu tidak dapat menentukan latar. ***karena latar dalam cerpen tersebut tidak ada sama sekali.***
4. Tokoh/penokohan dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 1 yaitu tidak dapat menentukan tokoh. ***Karena isi dalam cerpen tersebut tokohnya tidak diberi nama. Tokoh yang ada dalam cerpen yaitu (sensor).***
5. Majas/gaya bahasa dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 1 yaitu tidak dapat menentukan majas/gaya bahasa. ***Karena tidak ada gaya bahasa yang ada dalam cerpen.***
6. Sudut pandang dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 1 yaitu tidak dapat menentukan sudut pandang karena sudut pandangnya tidak jelas. Sudut pandang dari cerpen tersebut yaitu ***(Orang Pertama yaitu aku sebagai pelaku utama).***

7. Amanat dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 1 yaitu tidak dapat menentukan amanat dengan tepat. ***Karena amanat yang ada pada cerpen tersebut tidak mengandung amanatnya sama sekali.***
8. Isi dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 1 yaitu isinya tidak sesuai dengan cerpen. Isi yang tidak sesuai yaitu ***(aku pulang lewat kuburan aku bertemu perempuan duduk manis di batu nisan merinding bulu jaketku).***
9. Kebahasaan dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 1 yaitu tidak memerhatikan penggunaan diksi, kalimat, dan tanda baca. ***Karena isi cerpen tersebut tidak dapat ditentukan.***

b. Analisis Data Posttest

Setelah melaksanakan tes awal (*prettest*), peneliti memberikan perlakuan kepada siswa kelas X IPS yaitu melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode *Brainstorming*. Kemudian setelah siswa diberikan perlakuan peneliti melakukan tes akhir (*posttest*). Adanya tes akhir bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis cerpen setelah mengikuti pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode *Brainstorming*.

Tabel 4.17
Hasil Tes Akhir (Postes)

No	Nama	Aspek yang dinilai									Jml	Skor	Ket.
		A	B	C	D	E	F	G	H	I			
1	A.R	4	3	4	3	2	2	2	2	4	26	72,5	Tinggi
2	A	4	1	4	2	1	3	1	2	1	19	52,7	Sedang
3	D.SP	4	4	4	4	1	3	4	4	3	31	86,1	Tinggi
4	D.SN	4	3	3	2	3	4	4	2	3	28	77,7	Tinggi
5	D.A.N	3	4	4	4	2	3		4	3	31	86,1	Tinggi
6	D.T.S	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35	97,2	Tinggi
7	D.S.B	4	4	2	4	1	3	4	4	2	28	77,7	Tinggi
8	F.M	4	3	4	4	3	3	4	2	4	31	86,1	Tinggi
9	F.A.F	4	4	4	3	4	4	4	2	3	32	88,8	Tinggi
10	F.N	4	3	4	4	2	3	2	2	3	27	75	Tinggi
11	J.Y	4	4	4	4	3	3	4	2	4	32	88,8	Tinggi
12	K.I	4	4	4	4	3	4	4	2	4	33	91,6	Tinggi
13	M.P	4	3	4	4	4	4	4	2	4	33	91,6	Tinggi
14	M.R.P	4	4	3	2	1	1	4	2	4	25	69,4	Sedang
15	M.Z	4	4	4	4	3	4	2	2	4	31	86,1	Tinggi
16	N.N	4	2	4	2	3	4	4	2	1	26	72,2	Tinggi
17	N.H	4	2	4	2	3	3	4	2	3	27	75	Tinggi
18	N.R	4	3	4	4	4	2	1	4	3	29	80,5	Tinggi

19	M.D	4	4	4	4	3	3	4	2	2	30	83,3	Tinggi
20	P.J	1	3	3	2	4	4	1	2	4	24	66,6	Sedang
21	R.M	3	3	4	4	3	3	4	2	3	29	80,5	Tinggi
22	S.F.D	3	3	4	3	4	3	3	2	4	29	80,5	Tinggi
23	S.D	4	1	2	3	1	2	4	2	3	22	61,1	Sedang
24	S	4	4	2	3	2	3	4	2	3	27	75	Tinggi
25	V	4	4	4	4	3	3	1	2	3	27	75	Tinggi
JUMLAH												1977,	
NILAI RATA-RATA												1	
												79,08	

Keterangan :

A : Tema

E : Majas

I : Kebahasaan

B : Alur

F : Sudut Pandang

C : Latar

G : Amanat

D : Tokoh

H : Isi

Berdasarkan hasil tes awal (*pretes*) yang dilakukan di kelas X IPS diperoleh nilai terendah 0,2 dan tertinggi adalah 3,4. Adapun jumlah siswa yang mendapat nilai kategori tinggi adalah 7 orang, sedang 12 orang, dan nilai rendah 6 orang. Jumlah skor yang diperoleh dari seluruh siswa adalah 1977,1 dengan rata-rata 79,08.

Tabel 4.18
Distribusi Frekuensi Nilai Tes Akhir

NILAI	FREKUENSI	JUMLAH
0,2	1	0,2
1,2	1	1,2
1,3	2	2,6
1,9	2	3,8
2	2	4
2,2	3	6,6
2,4	2	4,8
2,5	1	2,5
2,6	1	2,6
2,7	1	2,7
2,8	2	5,6
3	3	9
3,2	3	9,6
3,4	1	3,4
MEAN		59.30



Gambar 4.5

Pembelajaran saat melakukan tes akhir (*Postes*)

1) Hasil Postes Menulis Cerpen dengan Kategori Tinggi

Nama : D.T.S

Kelas : X

Judul : Persahabatan yang Takkan Goyah

Banyak cara agar persahabatan tak sirnah, salah satunya dengan saling menjaga komunikasi, tetapi solid tak ingkar janji dan selalu bersama. Walau kita selalu berusaha agar menjaga persahabatan kita, namun masalah selalu datang menghampiri kita masalah kecil pun, terkadang bisa menjadi besar, tetapi itulah rintangan yang harus kita lewati bersama.

Aku adalah orang yang mudah bersosialisasi, jadi tak heran jika aku memiliki sahabat yang banyak, aku pun selalu berusaha agar senantiasa berada disisinya ketika suka maupun duka. Karena aku yakin sahabat itu harus setia. Tapi suatu hari, ketika aku telah terpilih menjadi wakil ketua osis dan mulai menjalankan tugas, aku merasa bahwa sahabat-sahabatku seolah-olah menjauhiku secara perlahan-lahan. Aku berfikir apa yang salah dariku, apa yang membuat mereka pergi meninggalkan ku.

Ternyata mereka tak menyukai sikapku saat itu mereka bilang diriku telah berbeda mereka menjauhiku, ku sadar bahwa aku memang sedikit berubah aku pun berusaha meminta kepada sahabat-sahabatku. Mereka pun memanfaatkan ku dan kembali mendekat padaku.

Kini ku tau, terkadang jika melangkah atau memilih langkah ku harus menentukan sikapku dengan tepat agar tak menimbulkan hal yang tak ku inginkan, aku tak ingin menemukan menjauhiku lagi, karena menurutku itu hal yang paling menyedihkan.

Suatu hari aku datang terlambat ke sekolah, hah! Itu adalah hal menyebalkan ditambah hari itu adalah senin aku merasa sangat malu tapi datang tamanku rahmina “masa wakil ketua osis datangnya telat “ begitu sakit saat ku

denagar kalimat itu. Ku akui itu memang kesalahanku namun tak seharusnya dia berkata begitu pada ku. Sejak saat itu aku selalu menjauh darinya tak ingin melihat wajahnya karena hal dan kalimat yang dia ucapkan saat itu selalu terbayang dipikiraku.

Tabel 4.19
Data hasil pemerolehan tes awal (Pretest)

Aspek yang dinilai	Skala penilaian				Jumlah skor yang diperoleh
	1	2	3	4	
Tema				√	4
Alur				√	4
Latar				√	4
Tokoh/penokohan			√		3
Majas/gaya bahasa				√	4
Sudut pandang				√	4
Amanat				√	4
Isi		√			2
Kebahasaan				√	4
Jumlah					33
Skor					91,6

1. Tema dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu tema sesuai dengan ide pokok cerita karena temanya sesuai dengan isi cerita tersebut.
2. Alur dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu dapat menentukan alur dengan tepat. ***Karena alur yang ada dalam cerita dari awal sampai akhir tersebut sesuai. Alur yang digunakan dalam cerpen tersebut yaitu alur (maju).***
3. Latar dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu dapat menentukan latar tempat, waktu, suasana dengan tepat karena latar yang ditentukan

dalam cerita tersebut sesuai dengan isinya. Latar tempat dari cerpen tersebut di **(sekolah)**, waktu **(siang hari)**, latar suasana **(senang)**.

4. Tokoh/penokohan dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 3 yaitu dapat menentukan tokoh dengan tepat, namun masih kurang 1 watak tokoh. Tokoh dari cerpen tersebut yaitu **(Aku dan Sahabat) tokoh yang terakhir tidak dapat ditentukan.**
5. Majas/gaya bahasa dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu dapat menentukan majas/gaya bahasa dengan tepat. Majas yang digunakannya sangat tepat. Gaya bahasa dari cerpen tersebut yaitu **(mencari lawan itu mudah namun kawan sangatlah sulit).**
6. Sudut pandang dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu dapat menentukan sudut pandang dengan tepat karena isi dalam cerita tersebut dapat menentukan sudut pandang dengan tepat pada cerita tersebut. sudut pandang dari cerpen tersebut yaitu **(Orang Pertama dalam kalimat aku yakin sahabat itu harus setia).**
7. Amanat dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu dapat menentukan amanat dengan tepat. **Karena isi cerpen diakhir ada sebuah amanat yang diceritakan. Amanat dari cerpen tersebut yaitu (sahabat itu tak bisa gugur satu tumbuh seribu).**
8. Isi dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 2 yaitu isi dalam cerpen kurang dari 10.000 kata, tapi tidak ada wataknya. Isi yaitu **(350 kata).**
9. Kebahasaan dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu diksi, kalimat, dan tanda baca sangat sesuai dengan EYD karena isi cerpen

tersebut mengandung kebahasaan dengan tepat. Diksi yang digunakan yaitu *(aku adalah orang yang mudah bersosialisasi) tanda baca yang sesuai yaitu (masalah kecil pun, terkadang bisa menjadi besar).*

Nama : M.P.S

Kelas : X

Judul : Teman Baikku

Aku mempunyai teman baik dan sangat mengerti aku kemanapun kita selalau bersma. Susah senang kita lalaui kita mentut ilmu bersama-sama dalam satu sekolah kareana teman-teman ku sangat berbeda-beda. Sri dia adalah salah satu temanatku yang sangat bawel, Nisa dia adalah salah satu temanku yang jago stand up kami tertawa terbak-bahak, lia dia adalah teman baruku dia pindahdari sekolah Nuru Iman dia sangat baik orangnya dan asik diajak bercanda.

Mereka lah yang selalu ada buat aku memamng berbeda karekter tapi kita saling melengkapi menyayangi dan saling mensupport satu sama lain, solidaritas kami sangat kuat, kami selalu berisikap dewasa bila ada satu masalah besar karena materi bukanlah segalanya, temanku lah pelengkap hidupku.

Tabel 4.20
Data hasil pemerolehan tes awal (*Posttest*)

Aspek yang dinilai	Skala penilaian				Jumlah skor yang diperoleh
	1	2	3	4	4
Tema				√	4
Alur			√		3
Latar				√	4
Tokoh/penokohan			√		3
Majas/gaya bahasa				√	4
Sudut pandang				√	4
Amanat				√	4
Isi		√			2
Kebahasaan				√	4
Jumlah					33
Skor					91,6

1. Tema dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu tema sesuai dengan ide pokok cerita karena temanya sesuai dengan isi cerita tersebut.
2. Alur dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 3 yaitu dapat menentukan alur, namun kurang tepat. Alur yang digunakan dalam cerpen tersebut yaitu alur *(maju) karena alurnya tidak dapat dipahami*.
3. Latar dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu dapat menentukan latar tempat, waktu, suasana dengan tepat karena latar yang ditentukan dalam cerita tersebut sesuai dengan isinya. Latar tempat dari cerpen tersebut di *(sekolah)*, waktu *(siang hari)*, latar suasana *(senang)*.
4. Tokoh/penokohan dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu dapat menentukan semua tokoh dan wataknya dengan tepat karena tokoh yang ada dalam cerpen tersebut memberikan tokoh dan wataknya dengan sesuai dapat menentukan tokoh, namun tidak ada wataknya. Tokoh dari cerpen

tersebut yaitu **(Sri wataknya bawel, Nisa wataknya pendiam, dan Lia wataknya baik).**

5. Majas/gaya bahasa dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu dapat menentukan majas/gaya bahasa dengan tepat. Majas yang digunakannya sangat tepat. Gaya bahasa dari cerpen tersebut yaitu **(Bagiku materi bukanlah segalanya untukku).**
6. Sudut pandang dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu dapat menentukan sudut pandang dengan tepat karena isi dalam cerita tersebut dapat menentukan sudut pandang dengan tepat pada cerita tersebut. sudut pandang dari cerpen tersebut yaitu **(Orang Pertama yaitu aku sebagai pelaku utama).**
7. Amanat dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu dapat menentukan amanat dengan tepat karena isi cerpen diakhir ada sebuah amanat yang diceritakan. Amanat dari cerpen tersebut yaitu **(Sesama harus bisa saling melengkapi).**
8. Isi dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu isi dalam cerpen kurang dari 10.00 kata dan dialognya. Isi cerpen **(157 kata)**
9. Kebahasaan dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu diksi, kalimat, dan tanda baca sangat sesuai dengan EYD karena isi cerpen tersebut mengandung kebahasaan dengan tepat. Diksi yaitu **(nopi dia adalah temanku yang paling kecil badannya tetapi dia cantik dan lucu),** tanda baca yang sesuai **(itulah temanku yang selalu ada buat aku, mereka memang berbeda karakter tetapi saling melengkapi).**

Nama : F.A.F

Kelas : X

Judul : Sahabat Jadi Cinta

Sahabat jadi cinta

Pada suatu hari, aku bertemu dengan seorang perempuan yang sedang sibuk membaca lembar demi lembar buku di suatu taman di Kota Bandung. Cukup lama aku menatap wajahnya, dengan senyum manis yang ia punya aku memberanikan diri untuk berkenalan. Kami berbincang seru pada hari itu hingga kami akrab satu sama lain, Namanya Ainy. Indah seindah orang nya.

Kemudian hari, kami berencana untuk berlibur bersama, bertujuan mendaki Gunung Cikuray, yang terletak di Garut. Satu minggu sudah kita menghabiskan waktu liburan dengan mendaki, kita berencana untuk melanjutkan liburan dengan menyejukkan diri ke Pantai Pangandaran kami hanya berdua berangkat ke sana.

Sesampainya disana aku berniat ingin menyatakan perasaanku terhadap dia yang selama ini aku pendam, perasaan yang membuat hati ini selalu bimbang karena di satu sisi aku sangat menyayanginya, tetapi disatu sisi dia sahabatku, memang kami berjanji agar tidak ada percintaan diantara kita, agar persahabatan ini abadi.

Tetapi aku tak bisa membohongi perasaan yang aku pendam selama ini, akhirnya pada suatu malam di pantai pangadaran, aku memberanikan diri

menyatakan perasaanku, awalnya aku ragu ia akan membalas cintaku, ternyata ia menjawab "aku pun menyangimu, aku ingin selalu ada di dekatmu, tetapi aku ingin tetap seperti ini, tak perlu ada status tapi ketika saling memberikan apa yang diperlukan" dilanjutkannya dengan pelukan kepadaku sembari tersenyum.

Setelah hari itu kami pergi ke rumah masing-masing dan harus disibukkan dengan kegiatan belajarku di sekolah, hingga kami tak bertemu hampir dua bulan. tiba-tiba aku mendengar berita bahwa ia sahabatku, orang yang aku sayangi meninggal karena penyakit jantung yang dideritanya aku tak percaya akan semua kabar itu, hingga aku memang benar-benar melihat jenazahnya di hadapanku. Tak sempat kau mengucapkan selamat tinggal kau meninggalkanku dengan sebuah janji yang tak tertepati, yaitu hidup bersama sampai hari tua.

Tabel 4.21
Data hasil pemerolehan tes awal (Posttest)

Aspek yang dinilai	Skala penilaian				Jumlah skor yang diperoleh
	1	2	3	4	4
Tema				√	4
Alur				√	4
Latar				√	4
Tokoh/penokohan			√		3
Majas/gaya bahasa				√	4
Sudut pandang				√	4
Amanat				√	4
Isi		√			2
Kebahasaan			√		3
Jumlah					32
Skor					88,8

1. Tema dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu tema sesuai dengan ide pokok cerita karena temanya sesuai dengan isi cerita tersebut.
2. Alur dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu dapat menentukan alur dengan tepat karena alur yang ada pada cerpen tersebut menunjukan dengan tepat dan sesuai. Alur yang digunakan dalam cerpen yaitu alur **(maju). Kalimatnya yaitu (kami berbincang seru pada hari itu hingga kami akrab satu sama lain. Kemudian hari, kami berbincang untuk berlibur bersama).**
3. Latar dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu dapat menentukan latar tempat, waktu, suasana dengan tepat karena latar yang ditentukan dalam cerita tersebut sesuai dengan isinya. Latar tempat dari cerpen tersebut di **(Pantai)**, waktu **(Pagi hari)**, latar suasana **(Sedih)**.
4. Tokoh/penokohan dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 3 yaitu dapat menentukan tokoh dengan tepat, namun kurang 1 watak tokoh. **Tokoh yang ada dalam cerpen yaitu (Aku wataknya baik, Ainy wataknya penyabar, dan Indah wataknya jutek) namun dalam cerita ini kurang 1 watak tokoh.**
5. Majas/gaya bahasa dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu dapat menentukan majas/gaya bahasa dengan tepat. Gaya bahasa dari cerpen tersebut yaitu **(Andaikan Kamu Masih Hidup).**
6. Sudut pandang dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu dapat menentukan sudut pandang dengan tepat. Sudut pandang dari cerpen tersebut yaitu **(Orang kedua yaitu kami) dalam kalimat (setelah hari itu**

kamipulang ke rumah masing-masing dan harus diliburkan dengan kegiatan sekolah).

7. Amanat dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu dapat menentukan amanat dengan tepat karena isi cerpen diakhir ada sebuah amanat yang diceritakan. Amanat dari cerpen tersebut yaitu ***(Sesama harus bisa saling melengkapi).***
8. Isi dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 2 yaitu isi cerpen kurang dari 10.000 kata, tapi tidak ada dialog. Isi cerpen yaitu ***(175 kata). Tetapi tidak ada dialognya dalam cerpen.***
9. Kebahasaan dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu diksi, kalimat, dan tanda baca sangat sesuai dengan EYD karena isi cerpen tersebut mengandung kebahasaan dengan tepat. Diksi yaitu ***(orang yang aku sayangi meninggal karena penyakit jantung yang dideritanya)*** kalimat yang sesuai ***(kemudia hari berencana untuk berlibur bersama).***

2) Hasil Postes Menulis Cerpen dengan Kategori Sedang

Nama : M.Z

Kelas : X

Judul : Sahabat yang Selalu Penuh Kegembiraan

Entah bagaimana saya selalu bersama-sama dengan sahabat-sahabat saya sama-sama sudah sam-sama senang. Dahulu saya mempunyai teman yang sangat dekat, yang bernama Noda, Rechan, Bambang, merekalah sahabat saya sewaktu di sekolah SMP yang selalu dengan penuh dan cerita dimasa itu. Saya mengingat

suatu kenangan yang selalu terbayang-bayang dipikiran saya sampai saat ini, yaitu kenangan di hari akan berangkat ke jogjakarta sekatu di SMP. Setelah itu, saya dan sahabat saya duduk di depan, sesudah di perjalanan kami bercanda tawa dngan penuh cerita yang lucu. Bambang dia sahabat yang tingkah lakuny sangat lucu, dia setiap bercerita yang paling lucu diantara sahabat saya yang lainnya.

Sesampai di Hotel, kami menginap untuk istirahat sejenak. Waktu pukul 10.30, para siswa diberi tahu untuk siap-siap makan malam dan berkumpul di aula, sahabat saya Bambang selalu saja membuat tingkah ucu yang membuat Moda tersendak oleh makan-makananya tersebut. sesudah makan malam kami kembal beristirahat alat untuk besok pergi ke candi Borobudur.

Pagi hari, tepatnya waktu akan berangkat, sahabat saya Bambang dan moda mash tetap tidur. Saya dan rechan menjaili mereka dan moda masih tahap tidur. Saya dan rechan menjauhi mereka mulai bersiap-siap.

Sesampai di candi borobudur , kami beramai-rami sampai di situ dengan penuh kegemiraan bersama-sama, sampai sekarang kami masih bersahabat, komunikasi tetapi lancar tetapi ada sahabat saya yang hilang kontak yaitu rechan.

Tabel 4.22
Data hasil pemerolehan tes awal (Posttest)

Aspek yang dinilai	Skala penilaian				Jumlah skor yang diperoleh
	1	2	3	4	
Tema				√	4
Alur				√	4
Latar				√	4
Tokoh/penokohan				√	4
Majas/gaya bahasa			√		3
Sudut pandang				√	4
Amanat		√			2

Isi		√			2
Kebahasaan				√	4
Jumlah					31
Skor					86,1

1. Tema dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu tema sesuai dengan ide pokok cerita karena temanya sesuai dengan isi cerita tersebut.
2. Alur dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu dapat menentukan alur dengan tepat. Alur yang digunakan dalam cerpen tersebut yaitu alur **(maju)**. **Dalam alur cerpen yaitu (sesudah makan malam kami kembali beristirahat untuk besok pergi ke candi borobudur).**
3. Latar dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu dapat menentukan latar tempat, waktu, suasana dengan tepat karena latar yang ditentukan dalam cerita tersebut sesuai dengan isinya. Latar tempat dari cerpen di **(Candi Borobudur)**, waktu **(Malam hari)**, latar suasana **(Senang)**.
4. Tokoh/penokohan dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu dapat menentukan semua tokoh dan wataknya dengan tepat karena pada isi cerpen tersebut sudah sesuai. Tokoh yang ada dalam cerpen **yaitu (Saya wataknya Pendiam dan Bambang wataknya humoris)**.
5. Majas/gaya bahasa dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 3 yaitu dapat menentukan majas/gaya bahasa, namun kurang sesuai dengan isi cerpen. Gaya bahasa dari cerpen tersebut yaitu **(Sahabat Itu Tidak Selamanya Utuh)**.
6. Sudut pandang dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu dapat menentukan sudut pandang dengan tepat. Sudut pandang dari cerpen

tersebut yaitu ***(Orang Pertama)*** dalam kalimat ***(saya mengingat suatu kenangan yang selalu tebayang-bayang dipikiran saya sampai saat ini).***

7. Amanat dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 1 yaitu tidak dapat menentukan amanat. Amanat yang ada dalam cerpen yaitu ***(dalam cerita tersebut tidak ada amanat yang disampaikan oleh penulis).***
8. Isi dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 2 yaitu isi cerpen kurang dari 10.000 kata, tapi tidak ada dialog. Isi ***(240 kata) tetapi dalam cerpen tersebut tidak ada dialognya.***
9. Kebahasaan dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu diksi, kalimat, dan tanda baca sangat sesuai dengan EYD karena isi cerpen tersebut mengandung kebahasaan dengan tepat. ***Diksi yaitu (merekalah sahabat saya sewaktu di sekolah SMP yang selalu dengan penuh cerita dimasa itu).*** Tanda baca yang sesuai yaitu ***(sesampainya di candi borobudur, kami beramai-rami berpoto di situ dengan penuh gembira bersama-sama).***

Nama : D.S

Kelas : X

Judul : SMP Kartika

Sahabat

Sahabat adalah teman curhat yang selalu ada disaat aku susah, aku senang, aku sedih, aku bahagia. Disaat aku enggak punya uang dia selalu memberi kepada saya disaat saya mau mengembalikan uangnya dia tidak mau menerimanya.

Kiniku masih bersahabat baik dengan dia dari sejak smp sampai detik ini saya masih bershabat baik dengan dia. Makasih tuhan sudah mempertemukan aku dan dia aku tanpa dia bukuan apa-apa. Ibarat buah tanpa kulit.

Tabel 4.23
Data hasil pemerolehan tes awal (Posttest)

Aspek yang dinilai	Skala penilaian				Jumlah skor yang diperoleh
	1	2	3	4	
Tema				√	4
Alur			√		1
Latar	√				3
Tokoh/penokohan		√			2
Majas/gaya bahasa				√	4
Sudut pandang				√	4
Amanat				√	4
Isi		√			2
Kebahasaan			√		3
Jumlah					27
Skor					75

1. Tema dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu tema sesuai dengan ide pokok cerita karena temanya sesuai dengan isi cerita tersebut.
2. Alur dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 1 yaitu dapat menentukan alur dengan tepat. *Karena cerita dari awal sampai akhir alurnya tidak jelas.*
3. Latar dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 3 yaitu dapat menentukan latar, namun kurang lengkap. Latar tempat dari cerpen tersebut di *(Sekolah)*, waktu *(Siang hari)*, latar suasana *(Mengharukan)*.

4. Tokoh/penokohan dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 2 yaitu dapat menentukan tokoh, namun tidak ada wataknya. Tokoh yang ada dalam cerpen yaitu ***(Saya dan Sahabat)***.
5. Majas/gaya bahasa dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu dapat menentukan majas/gaya bahasa dengan tepat. Gaya bahasa dalam cerpen ***(aku tanpa dia bukan apa-apa, ibarat buah tanpa kulit)***.
6. Sudut pandang dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu dapat menentukan sudut pandang dengan tepat. Sudut pandang dari cerpen tersebut yaitu ***(Orang Pertama) dalam kalimat (disaat aku enggak punya uang dia selalu memberi kepada saya)***.
7. Amanat dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu dapat menentukan amanat dengan tepat. Amanat yang ada dalam cerpen tersebut yaitu ***(bersahabatlah ketika sedih ataupun senang)***.
8. Isi dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 2 yaitu isi cerpen kurang dari 10.000 kata, tapi tidak ada dialog. Isi yaitu ***(70 kata) tetapi tidak ada dialognya***.
9. Kebahasaan dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 3 yaitu diksi, kalimat sudah sesuai namun masih ada tanda baca yang kurang sesuai. Tanda baca yang tidak sesuai ***(makasih tuhan sudah mempertemukan aku dan dia aku tanpa dia bukan apa-apa) karena dalam kalimat dia aku tidak memakai tanda koma***.

Nama : SN

Kelas : X

Judul : Sahabat SD

Sahabat SD

Mungkin waktu kecil saya tidak mengerti apa yang dinamakan teman atau pun sahabat mengajak sekolah SD saya mulai bersosialisasi dengan teman-teman yang ada disekolah satu bulan masuk sekolah saya mempunyai teman yang baik, suka membantu saya, dan selalu ada disaat butuh. Akhirnya saya mempunyai sahabat yang bernama Novel sampai saya Sekolah Menengah Akhir (SMA) saya masih membayangkan kebaikan dia, wajah dia. Sampai dia pindah rumah ke jakarta akir bertemu dia berpesan agar tidak melupakan dia dan dia mengasih barang kenangan dan sampai sekarang barang itu masih disimpan karena dia pertama sahabat saya.

Saya pun ingin bertemu, dari SD kelas 4 dia sudah pindah sekolah dan pindah rumah mungkin raut wajahnya yang sudah berbeda bahkan saya bisa tidak mengenal dia semoga kelak nanti saya bisa bertemu dengan novel.

Tabel 4.24
Data hasil pemerolehan tes awal (Posttest)

Aspek yang dinilai	Skala penilaian				Jumlah skor yang diperoleh
	1	2	3	4	
Tema				√	4
Alur				√	4
Latar		√			2
Tokoh/penokohan			√		3
Majas/gaya bahasa		√			2

Sudut pandang			√		3
Amanat				√	4
Isi		√			2
Kebahasaan			√		3
Jumlah					27
Skor					75

1. Tema dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu tema sesuai dengan ide pokok cerita karena temanya sesuai dengan isi cerita tersebut.
2. Alur dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu dapat menentukan alur dengan tepat karena alur dalam cerita tersebut sesuai. Alur yang digunakan dalam cerpen tersebut yaitu alur **(maju) karena dari awal cerita sampai akhir dapat ditentukan alurnya.**
3. Latar dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 2 yaitu hanya dapat menentukan latar tempat saja. Latar tempat dari cerpen tersebut di **(Sekolah).**
4. Tokoh/penokohan dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 3 yaitu dapat menentukan tokoh dengan tepat, namun masih kurang 1 watak. Tokoh yang ada dalam cerpen yaitu **(Saya dan Sahabat) karena dalam 1 tokoh tidak dapat ditentukan wataknya.**
5. Majas/gaya bahasa dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 2 yaitu dapat menentukan majas/gaya bahasa, tapi tidak sesuai dengan isi cerpen. Kalimat dalam gaya bahasa tersebut yaitu **(dia brpesan agar tidak melupakan kenangan dan dia mengasih barang kenangan).**
6. Sudut pandang dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 3 yaitu dapat menentukan sudut pandang namun kurang tepat. Sudut pandang dari

cerpen tersebut yaitu ***(Orang Pertama)***. Sudut pandang yang kurang tepat dalam kalimat ***(sesampai dia pindah rumah ke jakarta akhir bertemu dia berpesan agar tidak melupakan dia dan dia mengasih barang kenangan)***.

7. Amanat dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu dapat menentukan amanat dengan tepat. Amanat yang ada dalam cerpen tersebut yaitu ***(tidak ada mantan sahabat, sahabat itu selamanya akan tetap dikenang)***.
8. Isi dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 2 yaitu isi cerpen kurang dari 10.000 kata, tapi tidak ada dialog. Isi yaitu ***(102 kata) tetapi dalam cerpen tidak memiliki dialog.***
9. Kebahasaan dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 3 yaitu diksi, kalimat sudah sesuai namun masih ada tanda baca yang kurang sesuai. Tanda baca yang kurang sesuai yaitu ***(saya bisa tidak mengenal dia semoga kelak nanti saya bisa bertemu dengan novel) pada akhir kalimat tersebut tidak memakai tanda titik.***

3) Hasil Pretest Menulis Cerpen dengan Kategori Rendah

Nama : P.J

Kelas : X

Judul : Sahabat terbaik

Dari waktu aku berumur 9 tahun dan Berpindah rumah, aku di rumah baruku mulai beradaptasi dan baru mempunyai teman yang bernama Faidza yang

sering dipanggil (ipey). Setiap dia mengajakku main. Aku masih malu-malu karena aku baru kenal sama dia. Disana aku di kenalkan kepad teman-temannya, Ada fira, Nova, dan ayu. Mereka sangat konyol dan baik. Dia selalu membantuku ketika aku mempunyai kesulitan apapun entah dari kesulitan mengerjakan PR dan yang lainnya yang dia mampu membantuku.

Tabel 4.25
Data hasil pemerolehan tes awal (Posttest)

Aspek yang dinilai	Skala penilaian				Jumlah skor yang diperoleh
	1	2	3	4	4
Tema	√				1
Alur			√		3
Latar				√	4
Tokoh/penokohan		√			2
Majas/gaya bahasa	√				1
Sudut pandang				√	4
Amanat				√	4
Isi		√			2
Kebahasaan				√	4
Jumlah					25
Skor					69,4

1. Tema dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 1 yaitu tidak dapat menentukan judul dengan tepat.
2. Alur dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 3 yaitu dapat menentukan alur namun kurang lengkap. Alur yang ada pada cerpen tersebut yaitu *(Maju) karena alur yng ada dalam cerita dari awal sampai akhir tidak bisa d tentukan tetapi ada dua pilihan antara alur maju dan mundur.*

3. Latar dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu dapat menentukan latar dengan tepat. ***Latar tempat yang ada pada cerpen tersebut yaitu di (rumah).***
4. Tokoh/penokohan dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 2 yaitu dapat menentukan tokoh, namun tidak ada wataknya. Tokoh yang ada dalam cerpen tersebut yaitu ***(Faidza, Fira, Nova, dan Ayu).***
5. Majas/gaya bahasa dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 1 yaitu tidak dapat menentukan majas/gaya bahasa dengan tepat. ***Karena tidak dapat menentukan gaya bahasa dalam cerpen tersebut.***
6. Sudut pandang dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu dapat menentukan sudut pandang dengan tepat. ***Sudut pandang dalam cerpen tersebut yaitu (aku orang pertama sebagai pelaku utama).***
7. Amanat dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu dapat menentukan amanat dengan tepat. ***Amanat yang dalam cerpen yaitu (ketika teman mempunyai kesulitan dalam hal apapun kita harus membantunya dengan ikhlas).***
8. Isi dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 2 yaitu isi dalam cerpen kurang dari 10.000 kata,tapi tidak ada dialog. ***Isi cerpen yaitu (79 kata) tetapi dalam cerpen tersebut tidak memiliki dialog.***
9. Kebahasaan dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu diksi, kalimat, dan tanda baca sangat sesuai dengan EYD karena dalam cerpen tersebut sesuai dengan penggunaan kalimat dan tanda bacanya. Diksi yaitu (aku di rumah baruku mulai beraptasi). Tanda baca yang sesuai ***(dari***

waktu aku berumur 9 tahun dan berpindah rumah) dan tanda baca yang sesuai yaitu (disana aku dikenalkan kepada teman-temannya, ada Fina, Nova, dan Ayu).

Nama : S.D

Kelas : X

Judul : Persahabatanku

Persahabatan ku

Pada hari itu saya sekolah di SMA. KARTIKA, saya mempunyai teman di sekolah itu, saya sangat senang mempunyai teman di sekolah walaupun saya tidak senang ketika sahabat saya yang dua, mereka bergaul berlebihan di luar sanah, saya sangat sedih ketika mereka dipanggil k ruang guru, saya tidak tau mengapa mereka berdua dipanggil ke ruang guru.

Saya mempunyai 4 teman di sekolah yaitu saya, putri, nopi, dan mutia sipat mereka berbeda-beda sifat saya, saya orangnya nya ceria saya humoris saya selalu bercanda bersama teman-teman saya di sekolah, Putri orangnya baik. Dia selalu menceritakan teman cowoknya disekolah dia selalu bermasalah dengan teman cowok nya, Nopi orangnya baik juga dia orangnya rempong ya dia sangat rempong. Mutia orangnya bijaksana katanya, dia gak pernah nangepin omongan saya ketika saya curhat dengannya.

Mereka berempat masih dekat dengannya, mereka baik sama saya, saya senang walaupun mereka nyeselin saya sangat senang berteman dengan mereka berempat.

Disekolah kita ngebahas tentanag cowok yang kita sukai kita ngebahas cowok itu sifat dia bagaimana, dia baik engga buat kita, dan mereka akhirnya jadian sama cowok yang mereka suka, tetapi aku suka sama seseorang di kelas, tetapi cowok itu dia sudah punya pacar, walapun di LDR sama pacarnya dia cowok yang setia, iya semoga aja dia setia, ada orang yang ngomong kalau dia itu cowok idaman semua cewek, masa sih ??? Sekarang saya berterman baik dengan itu cowok, walaupun tidak terlalu dekat dengan dia sekarang.

Semoga saja persahabatan kita ada yang memisahkan, di jauh dengan salah paham ya semoga aja,saya punya pesan buat mereka bertiga "jangan lupakan aku ketika aku jauh dari kalian, ketika aku pergi dari kalian jangan pernah kalian berbuat macam-macam di luar sana dan jagan pernah ada masalah di sekolah jadilah murid yang pintar dan berbakat di sekolah".

Tabel 4.26
Data hasil pemerolehan tes awal (*Posttest*)

Aspek yang dinilai	Skala penilaian				Jumlah skor yang diperoleh
	1	2	3	4	
Tema				√	4
Alur				√	4
Latar		√			2
Tokoh/penokohan				√	4
Majas/gaya bahasa	√				1
Sudut pandang		√			2
Amanat				√	4
Isi		√			2

Kebahasaan			√		3
Jumlah					26
Skor					72,2

1. Tema dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu tema sesuai dengan ide pokok cerita.
2. Alur dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu dapat menentukan alur dengan tepat. ***Alur yang ada dalam cerpen tersebut yaitu alur (maju) karena alur dalam cerita awal sampai akhir dapat ditentukan alurnya.***
3. Latar dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 2 yaitu hanya dapat menentukan latar tempat saja. ***Latar tempatnya yaitu (sekolah).***
4. Tokoh/penokohan dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu dapat menentukan semua tokoh dan wataknya dengan tepat. Tokoh yang ada dalam cerpen tersebut yaitu ***(Saya wataknya baik, Guru wataknya pemarah, Putri wataknya humoris, Novi wataknya baik, Mutia wataknya ceria).***
5. Majas/gaya bahasa dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 1 yaitu tidak dapat menentukan majas/gaya bahasa. ***Karena pada cerpen ini tidak memiliki majas/gaya bahasa.***
6. Sudut pandang dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 2 yaitu dapat menentukan sudut pandang, tapi tidak tepat. ***Karena sudut pandang dari orang pertama tidak dapat ditentukan.***

7. Amanat dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu dapat menentukan amanat dengan tepat. Amanat yang ada dalam cerpen tersebut yaitu ***(Jangan lupakan persahabatan ketika aku jauh dari kalian).***
8. Isi dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 2 yaitu isi dalam cerpen kurang dari 10.000 kata,tapi tidak ada dialog karena dalam cerpen tersebut tidak ada dialognya. Isi yaitu ***(130 kata) karena pada isi cerpen tidak memiliki dialog sama sekali.***
9. Kebahasaan dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 3 yaitu diksi, kalimat sudah sesuai namun masih ada tanda baca yang kurang sesuai. Tanda baca yang kurang sesuai ***(dia LDR sama pacarnya dia cowok yang setia, iya semoga dia setia).***

Nama : A

Kelas : X

Judul : Pengorbanan Hidup Mati Sahabat

Pengorbanan hidup Mati sahabat

Hari ini Rahmat Jatuh sakit akupun ingin Menjenguk nya di sebuah rumah sakit, samapai Rumah sakit Ibunya Rahmat berkat Rahmat sakit parah dan kemungkinan sdh tak ada harapan untuk hidupnya Lebih lama ia terserang penyakit yang parah dan tak ada kemungkinan sembuh. 1 persatu organ tubuhnya Rusak membutuhkan donor yang cocok untuknya, Ternyata hasil tesnya cocok dan aku langsung meminta ijin kpd ibu ku untuk mendonorkan orangan tubuh ku kpd Rahmat. Tapi, ibu ku tidak menyutujui nya.

Tabel 4.27
Data hasil pemerolehan tes awal (Posttest)

Aspek yang dinilai	Skala penilaian				Jumlah skor yang diperoleh
	1	2	3	4	
Tema				√	4
Alur	√				1
Latar				√	4
Tokoh/penokohan		√			2
Majas/gaya bahasa	√				1
Sudut pandang	√				1
Amanat	√				1
Isi		√			2
Kebahasaan	√				1
Jumlah					17
Skor					47,2

1. Tema dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu tema sesuai dengan ide pokok cerita.
2. Alur dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 1 yaitu tidak dapat menentukan alur. ***Karena alur cerita dalam cerpen tidak dapat ditentukan.***
3. Latar dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 4 yaitu dapat menentukan latar tempat, waktu, suasana dengan tepat. Latar tempatnya yaitu ***(Rumah Sakit)***, waktu ***(Siang hari)***, suasana ***(Sedih)***.
4. Tokoh/penokohan dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 2 yaitu dapat menentukan tokoh, namun tidak ada wataknya. Tokoh yang ada dalam cerpen tersebut yaitu ***(Aku, Rahmat dan Ibu)***.

5. Majas/gaya bahasa dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 1 yaitu tidak dapat menentukan majas/gaya bahasa. ***Karena majas/gaya bahasa dalam cerpen tidak dapat ditentukan.***
6. Sudut pandang dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 1 yaitu tidak dapat menentukan sudut pandang dengan tepat. ***Karena dalam isi cerpen tersebut tidak dapat ditentukan sudut pandang sama sekali sehingga tidak ada contoh untuk dikemukakan.***
7. Amanat dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 1 yaitu tidak dapat menentukan amanat. ***Karena tidak ada amanat yang bisa ditentukan.***
8. Isi dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 2 yaitu isi dalam cerpen kurang dari 10.000 kata,tapi tidak ada dialog karena dalam cerpen tersebut tidak ada dialognya. Isi yaitu ***(80 kata) tetapi tidak memiliki dialog dlam cerpen tersebut.***
9. Kebahasaan dalam cerpen tersebut mendapatkan skor 1 tidak memerhatikan penggunaan diksi, kalimat, dan tanda baca. Karena diksi, kalimat dan tanda bacanya tidak sesuai contoh ***(hari ini rahmat jatuh sakit akupun ingin Mengjenguknya disebuah rumah sakit, sampai Rumah sakit Ibunya Rahmat berkata Rahmat sakit parah dan kemungkinan sdh tak ada harapan untuk hidupnya lebih lama dia terserang yang parah dan tak ada kemungkinan untuk sembuh) dalam kalimat tersebut tidak memakai tanda baca koma ataupun titik***

5. Pengolahan Data

A. Uji Normalitas

1) Uji Normalitas Data *Pretes*

Tabel 4.28
Uji Normalitas *Pretes*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			nilai_pretest
N			25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		59,31
	Std. Deviation		19,241
Most Extreme Differences	Absolute		,109
	Positive		,095
	Negative		-,109
Test Statistic			,109
Asymp. Sig. (2-tailed)			,200 ^{c,d}
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,900 ^e
	95% Confidence Interval	Lower Bound	,894
		Upper Bound	,906

a. Test distribution is Normal.

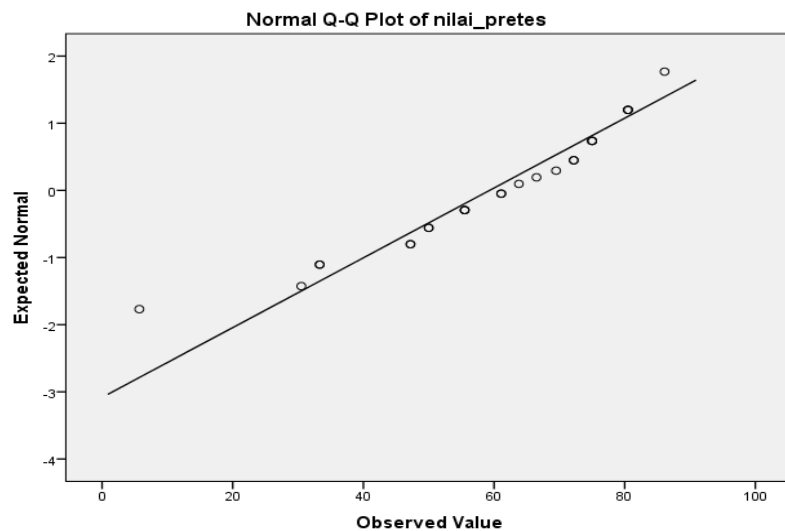
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *sig* pada data pretes menunjukkan 0,900 yang artinya data tersebut berdistribusi normal, karena nilai *sig* pada data tersebut lebih dari 0,05.

Grafik 4.1

Hasil output pada data *pretest* menunjukkan banyak penyebaran titik yang dekat dengan garis diagonal. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas Data Postes

Uji normalitas data *posttttest* digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari distribusi normal atau tidak.

Tabel 4.29
Uji Normalitas Posttest

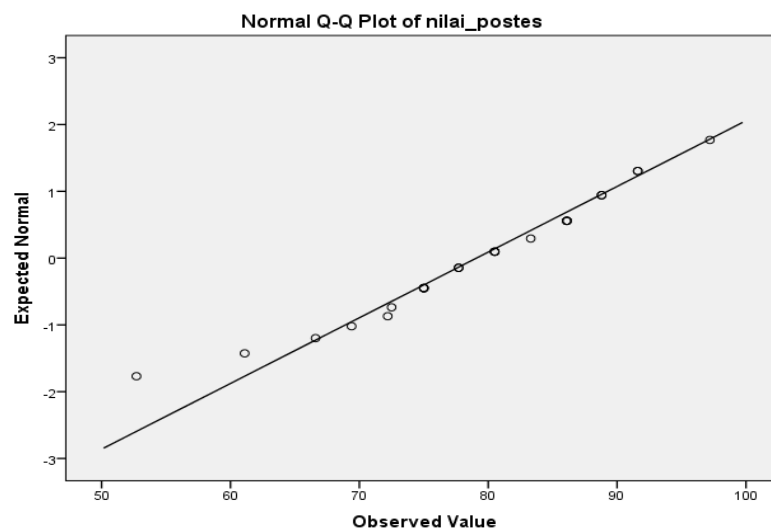
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		nilai_postes
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	60,32
	Std. Deviation	14,595
Most Extreme Differences	Absolute	,112
	Positive	,109
	Negative	-,112
Test Statistic		,112
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
Monte Carlo Sig. (2- Sig.		,876 ^e

tailed)	95% Confidence Interval	Lower Bound	,869
		Upper Bound	,882

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.
- Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai sig pada data postes menunjukkan 0,876 yang artinya data tersebut berdistribusi normal, karena nilai sig pada data tersebut lebih dari 0,05.

Grafik 4.2



Hasil output pada data *pretest* menunjukkan banyak penyebaran titik yang dekat dengan garis diagonal. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa berdistribusi normal.

B. Uji Homogenitas Data Pretes dan *Posttest*

Tabel 4.30
Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,753	7	11	,065

Berdasarkan data di atas maka dapat diketahui bahwa nilai *posttest* menunjukkan nilai *sig* 0,065 yang artinya data tersebut menunjukkan variansi sama atau homogen, karena nilai *sig* lebih besar dari 0,05.

C. Uji T

Tabel 4.31
Paired Samples Test

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			

P nilai_pret								
a es -				-				
i nilai_post	-22,800	10,416	2,083	27,1	-18,500	-	24	,000
r es				00		10,944		
1								

Berdasarkan data di atas maka dapat diketahui bahwa data tersebut menunjukkan adanya perbedaan antara nilai *pretes* dan *postes* karena nilai *sig* lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa H1 diterima dan Ho ditolak.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian mengenai pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode *Brainstorming* pada siswa kelas X SMA Kartika Cimahi, apabila dilihat dari hasil pengamatan ke dua observer mengenai hasil analisis siswa dan guru telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata aktivitas siswa yaitu 3,63 dan aktivitas gurupun 3,8. Kegiatan pembelajaran pada aktivitas guru telah dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah terprogram sehingga membuat siswa mampu belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Siregar dan Nara (2010, hlm. 03), belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi (bahkan dalam kandungan) hingga liang lahat.

Kemampuan menulis cerpen pada siswa kelas X SMA Kartika Cimahi, setelah diberikan perlakuan menggunakan metode *Brainstorming* mengalami peningkatan yang cukup bagus. Siswa menyampaikan gagasan dan pikirannya kepada orang dengan saling tukar pendapat (curah pendapat) kepada orang lain ke dalam sebuah tulisan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Natalia, 2014. hlm. 17) mengungkap bahwa menulis merupakan kegiatan untuk mengungkapkan pokok pikiran, ide, gagasan secara tertulis agar dipahami oleh pembaca maksudnya kepada orang lain melalui media tulisan sehingga orang lain menangkap gagasan pikiran yang telah dituliskannya itu secara benar dan lengkap.

Setelah dianalisis pembelajaran bahasa Indonesia menulis cerpen menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa, hal ini membuat siswa menjadi aktif, membantu siswa mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap tes awal dan tes akhir dalam menulis cerpen sebelum dan sesudah menggunakan metode *Brainstorming*. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil rata-rata skor tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) adalah 59,30 dan mengalami peningkatan dengan rata-rata skor tes akhir (*posttest*) setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan metode *Brainstorming* adalah 79,08 dan ke dua data tersebut peneliti melakukan perhitungan uji t (*Paired Sample Test*) untuk mengetahui perbedaan ke dua rata-rata yang saling berhubungan. Hasil uji t (*Paired Sample Test*) dengan bantuan software SPSS 22 *sig (2 tailed)* menunjukkan *t* hitung $\geq 0,005$ dengan demikian dapat ditarik bahwa hipotesis karena nilai signifikan kurang dari 0,005 dan terdapat perbedaan dalam pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode *Brainstorming*.

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode *Brainstorming* berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Pembelajaran menulis cerpen dengan diterapkan metode *Brainstorming* dapat meningkatkan belajar. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengolahan data tes awal dan tes akhir observasi guru dan siswa serta hasil tanggapan siswa berupa angket.

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan di SMA Kartika Cimahi pada pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode *Brainstorming* sangat efektif digunakan pada pembelajaran menulis cerpen dan sesuai dengan yang dipaparkan pada rumusan masalah bahwa adanya perbedaan hasil belajar siswa pada pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas X SMA Kartika Cimahi.

E. Pembuktian Hipotesis

Setelah melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan Metode *Brainstorming* pada kelas X SMA Kartika Cimahi dan setelah proses analisis data dilakukan, maka penulis akan membahas hasil penelitian berdasarkan hipotesis yang telah diajukan penulis dalam penelitian ini, maka melalui data yang diperoleh, penulis akan membuktikan hipotesis tersebut. Adapun hipotesis yang diajukan yaitu, terdapat perbedaan hasil yang signifikan sebelum dan sesudah menggunakan metode *Brainstorming* dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas X SMA Kartika Cimahi.

Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya hasil tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dengan rata-rata 59,30 dan hasil tes akhir (*posttest*) setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan metode *Brainstorming* mengalami peningkatan yaitu dengan rata-rata 79,03. Maka terbukti dengan adanya tes rata-rata yang telah dilakukan, dan hasilnya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan menulis cerpen. Sementara pada hasil uji homogenitas dilakukan perhitungan dengan bantuan *software* SPSS 22, dengan hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan sig 0,000 yang artinya data tersebut menunjukkan variansi tidak sama atau tidak homogen, karena nilai sig kurang dari 0,05. Berdasarkan hasil uji t (*Paired Sample Test*) untuk mengetahui perbedaan ke dua rata-rata yang saling berhubungan. Hasil uji t (*Paired Sample Test* ($0,000 \leq 0,005$)) dengan bantuan *software* SPSS 22 sig (*2 tailed*) menunjukkan $t_{hitung} \geq 0,005$ dengan demikian dapat ditarik bahwa hipotesis karena nilai signifikan kurang dari 0,005 dan terdapat perbedaan dalam pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode *Brainstorming*. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar menulis cerpen dengan menggunakan metode *Brainstorming* pada kelas X SMA Kartika.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis peroleh, penulis menyimpulkan sebagai berikut.

1. Aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode *Brainstorming* pada siswa kelas X di SMA Kartika Cimahi berjalan lancar dan terbukti baik. Hal ini dapat dilihat dari data nilai yang diberikan oleh observer 1 dan observer 2 pada aktivitas siswa dengan nilai keseluruhan berjumlah 42 dengan rata-rata 3,63. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar aktivitas guru dan siswa sudah dilaksanakan dengan baik.
2. Respon terhadap pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode *Brainstorming* pada siswa kelas X di SMA Kartika Cimahi sangat baik. Hal ini terlihat dari respon positif siswa dengan kalkulasi sebesar 101% terhadap pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode *Brainstorming* membuat siswa tidak jenuh dan termotivasi.
3. Terdapat perbedaan dalam menulis cerpen sebelum dan sesudah menggunakan metode *Brainstorming*. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh nilai *Sig.* (2tailed) sebesar ($0,000 < 0,005$). Karena nilai *Sig* lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini

menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah menggunakan metode *Brainstorming* dalam pembelajaran menulis cerpen.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyampaikan beberapa saran, saran-saran ini diharapkan dapat bermanfaat bagi keberhasilan pengajaran bahasa indonesia dan dapat membantu para calon guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran menulis cerpen. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut.

1. Pembelajaran dengan menggunakan metode *Brainstorming* dapat dijadikan alternatif proses pembelajaran di kelas.
2. Dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Brainstorming* siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam menuangkan imajinasi. Namun, metode ini harus diterapkan secara berulang-ulang karena tidak semua siswa langsung mengerti dan memahami intruksi yang diberikan oleh guru tersebut. metode ini juga terbilang sangat jarang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Untuk itu hendaknya guru harus bisa menguasai langkah-langkah pembelajaran metode pembelajaran *Brainstorming*, karena metode ini sangat unik, santai, dan mampu meningkatkan kemampuan siswa yang belum mereka optimalkan atau pelajari. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman berfikir ilmiah, sehingga menambah wawasan,

pengetahuan dalam bidang pendidikan dan dijadikan motivasi bagi perkembangan ilmu pendidikan dalam pembelajaran.

3. Kepada peneliti selanjutnya mengingat keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian menggunakan metode *Brainstorming*, diharapkan bisa melakukan penelitian yang lebih baik dari sebelumnya, sehingga segala kendala dan masalah yang terjadi dalam melaksanakan penelitian maupun di dalam kelas, dapat terpecahkan sepenuhnya dan mendapat jalan keluar yang benar-benar efektif dan lebih aktif pada siswanya untuk memperlancar jalannya pembelajaran dan kompetensi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N. (2013). Upaya peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi berbahasa Jawa dengan gambar. *E-jurnal* 02 (1), P. 41-49.
- Departemen Pendidikan Nasional (2008). *Kamus besar bahasa Indonesia pusat bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Natalia, N.D. (2014). *Kemampuan menulis deskripsi melalui model picture and picture pada siswa kelas VII SMPN 1 Banyuasin II*. (Skripsi). Universitas PGRI Palembang, Palembang.
- Heriawan, dkk. 2012. *Metodologi Pembelajaran*. LP3G (Lembaga pembinaan dan pengembangan profesi guru). P. 47.
- Natalia, N.D. (2014). *Kemampuan menulis deskripsi melalui model picture and picture pada siswa kelas VII SMPN 1 Banyuasin II*. (Skripsi). Universitas PGRI Palembang, Palembang.
- Sanjaya, W. (2009). *Kurikulum dan pembelajaran*. Kencana : Perdana media
- Natalia, N.D. (2014). *Kemampuan menulis deskripsi melalui model picture and picture pada siswa kelas VII SMPN 1 Banyuasin II*. (Skripsi). Universitas PGRI Palembang, Palembang. Grup.
- Sobari, T. (2012). *Penerapan teknis siklus belajar dalam pembelajaran menulis laporan ilmiah berbasis vokasional di SMK*. Semantik, Vol.1. No.1. Februari 2012, hlm. 17-41.
- Suardi, M. (2015). *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta : Deepublish.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Susanto, T. (2010). *Peningkatan keterampilan menulis deskripsi melalui pendekatan CTL pada siswa kelas V SDN Begalon I laweyan surakarta*. (Skripsi). Universitas Sebelas. Maret, Surakarta.
- Rosidi, I. (2009). *Menulis siapa takut?*. Yogyakarta : Kanisius
- Tarigan, H. (2013). *Menulis sebagai suatu ketrampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis bernama lengkap Ismiati Hudayani Dahlan, lahir pada tanggal 02 November 1994 di Cipongkor dari pasangan bapak Saeful Huda dan Ibu Neneng Titin Nurhayati. Penulis bertempat tinggal di kampung Cinangka Rt/Rw 02/02 Desa Mekarsari Kecamatan Cipongkor Kabupaten Bandung Barat. Penulis pernah bersekolah di SD Cipongkor 1 tahun 2007, kemudian melanjutkan sekolah di SMP Negeri 1 Cililin pada tahun 2009, setelah lulus dari SMP Negeri 1 Cililin penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya di SMA Negeri 1 Cililin lulus pada tahun 2012. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan dengan kuliah di STKIP Siliwangi Bandung pada tahun 2013 dengan mengambil Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Guna meraih gelar Sarjana Pendidikan, penulis menyusun skripsi dengan judul “Pembelajaran Menulis Cerpen dengan Menggunakan Metode *Brainstorming* pada kelas X SMA Kartika Cimahi.